



***ADVERBIA SUGU, HAYAKU, SASSOKU***

**DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

日本語で副詞「すぐ」、「早く」、「早速」

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi

Ujian Sarjana Program S1 Humaniora dalam Ilmu Bahasa dan Sastra Jepang

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

Oleh :

Claudia Herzegovina Putri

13050112140097

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2016**

***ADVERBIA SUGU, HAYAKU, SASSOKU***

**DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

日本語で副詞「すぐ」、「早く」、「早速」

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi

Ujian Sarjana Program S1 Humaniora dalam Ilmu Bahasa dan Sastra Jepang

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

Oleh :

Claudia Herzegovina Putri

13050112140097

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2016**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi / penjiplakan.

Semarang, 19 Agustus 2016

Penulis,

Claudia Herzegovina Putri

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Lina Rosliana, S.S, M.Hum

NIP 19820819 201404 2001

## HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Ujian Skripsi

Program Studi Sastra Jepang

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

Ketua

Lina Rosliana, S.S, M.Hum  
NIP 19820819 201404 2001



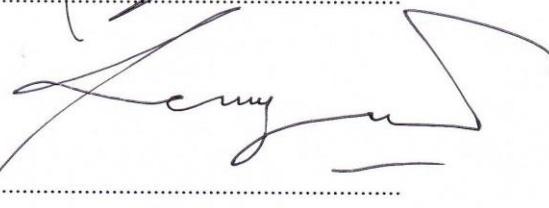
Anggota I

Maharani Patria Ratna, S.S, M.Hum



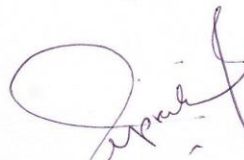
Anggota II

Reny Wiyatasari, S.S, M.Hum  
NIP 19760304 201404 2001



Semarang, 19 Agustus 2016

Ketua Program Studi Sastra Jepang



Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S, M.Hum

NIP 197504182003122001

## **MOTTO**

1. Setiap kali aku malas belajar, aku akan ingat ada orang yang bekerja keras menyekolahkanku, ada orang yang selalu menyebut namaku dalam doanya, ada orang yang selalu membanggakanmu, dan ada mimpi yang harus menjadi nyata. – Dwi Prihanti
2. If you won't win today, you won't win tomorrow. You have to win today, to win tomorrow. – Unknown
3. Tidak ada mimpi yang tidak dapat terwujud, yang ada hanya orang yang tidak mau berusaha. - Unknown

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini didedikasikan untuk orang-orang yang tidak letih dan tidak pamrih memberikan bantuan, semangat, doa serta kasih sayang kepada penulis yaitu pada :

1. Bapak, Almarhumah Ibu dan Dek Isna yang selalu mendukung melalui doa serta kasih sayangnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Budhe Win, Mbak Dian, Mbak Iin, Mas Budi, Naira dan keluarga Kusumo lainnya yang turut memberi semangat dan juga mendoakan.
3. Rahardhian Galang, Galuh Sita, Bapak Ari, dan Ibu Triyana yang senantiasa mendoakan, membantu dan memberi semangat kepada saya.
4. Dea Andrey, Aulia Mudrika, Rukti Rumekar, Ida Mafaza, Dania Afiati, Lintang Sekar, Janet Aina, Kaneko Yoshiko, Purnaning Siwi, Ali Vicko, Monica Putri, Putriana Dwi dan teman-teman Sastra Jepang angkatan 2012 yang selalu bersedia membantu, memberi semangat, dan mendoakan.
5. Misaki Nishimura, Mirai Ando, Momoko Takagi, dan Hiroshi Anraku yang sudah repot-repot membantu mulai dari pengecekan data hingga menjelaskan setiap hal yang saya tanyakan. Saya harap bisa bertemu kalian kembali di Jepang.
6. Miftachul Fauzy, Rapinsho Nuradi, Luthfi Yuliana yang selalu ada di saat saya membutuhkan kalian, selalu mendoakan dan tanpa pamrih membantu.

7. Laras Kusumaning Pawestri sekeluarga yang sudah menganggap saya seperti keluarga sendiri
8. Addini Aulia, Normaria Mustiana, Rico Ricardo dan teman-teman KKN Tim I Desa Majaksingi yang sudah seperti keluarga sendiri, semoga bisa kembali berkumpul lengkap lagi seperti di posko.
9. Dwi Prihanti, Mbak Gege, Novia, Rima, Pangestu dan teman-teman CI lain yang senasib seperjuangan di Jepang, yang sudah bersedia membantu menerjemahkan data dan tak lupa memberi semangat, saya rindu kalian.
10. Budhe Parti, Mas Nanang, Fifi, dan teman-teman kos yang lain yang turut memberi dukungan dan mendoakan.
11. Agus Ananto, Farid Afrizal, Sony Wicaksono, Almarhum Rio Arsa yang selalu memberi semangat dan mendoakan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.



## PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian “Adverbia *Sugu, Hayaku, Sassoku* dalam Kalimat Bahasa Jepang”.

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini belum mendapat perhatian para ahli sehingga penulis mengalami kesulitan untuk mendapatkan buku-buku referensi atau *textbooks* yang berkenaan dengan masalah tersebut. Namun, berkat jasa baik dan bantuan dosen pembimbing, hal itu dapat diatasi.

Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari kemudahan dan bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Redyanto Noor, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
2. Elizabeth IHANR, S.S, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Diponegoro Semarang.
3. Lina Rosliana, S.S, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing penulisan skripsi serta Dosen Wali. Terima kasih atas bimbingan, nasehat, kesabaran serta motivasi yang selalu Sensei berikan kepada penulis. Jasa dan kebaikan Sensei tidak akan pernah penulis lupakan.
4. Seluruh dosen S1 Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang, terima kasih untuk ilmu, motivasi, serta kasih sayang

yang telah diberikan selama ini. Jasa dan kebaikan Sensei akan selalu penulis ingat seumur hidup.

5. Bapak, Almarhumah Ibu dan Dek Isna, terima kasih selalu menyayangi, mendukung dan mendoakan penulis.
6. Rahardhian Galang sekeluarga, terima kasih untuk semangat yang diberikan kepada penulis, serta turut membantu dan mendoakan.
7. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk selalu setia mendengarkan keluhan penulis, selalu mendoakan serta selalu mendukung dan membantu tanpa pamrih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, 19 Agustus 2016

Penulis

Claudia Herzegovina Putri

## DAFTAR ISI

PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
INTISARI.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan .....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Permasalahan.....	4
1.2 Tujuan Masalah.....	4
1.3 Ruang Lingkup.....	5
1.4 Metode Penelitian.....	5
1.4.1 Metode Pengumpulan Data .....	5
1.4.2 Metode Analisis Data .....	6
1.4.3 Metode Pemaparan Hasil Analisis Data.....	7
1.5 Manfaat .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10

2.2 Kerangka Teori.....	12
2.2.1 Sintaksis .....	12
2.2.2 Semantik .....	13
2.2.3 Adverbia.....	14
2.2.4 Definisi <i>Sugu</i> .....	17
2.2.5 Definisi <i>Hayaku</i> .....	19
2.2.6 Definisi <i>Sassoku</i> .....	21
<b>BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Struktur dan Makna Adverbia Sugu .....	23
3.1.1 Adverbia Sugu yang Menunjukkan Makna ‘Segera’ .....	23
3.1.2 Adverbia Sugu yang Menunjukkan Makna ‘Sebentar Lagi’ .....	27
3.1.3 Adverbia Sugu yang Menunjukkan Makna ‘Langsung’ .....	29
3.1.4 Adverbia Sugu yang Menunjukkan Makna ‘Mudah’.....	31
3.1.5 Adverbia Sugu yang Menunjukkan Makna ‘Dekat’ .....	32
3.2 Struktur dan Makna Adverbia Hayaku .....	33
3.2.1 Adverbia Hayaku yang Menunjukkan Makna ‘Segera’ .....	33
3.2.2 Adverbia Hayaku yang Menunjukkan Makna ‘Cepat’ .....	36
3.3 Struktur dan Makna Adverbia Sassoku.....	37
3.3.1 Adverbia Sassoku yang Menunjukkan Makna ‘Segera’ .....	37
3.3.2 Adverbia Sassoku yang Menunjukkan Makna ‘Langsung’ .....	39
3.4 Relasi Makna Adverbia Sugu, Hayaku, Sassoku .....	41
3.4.1 Adverbia Sugu dan Hayaku .....	41
3.4.1.1 Substitusi pada Kalimat Adverbia Sugu.....	41

3.4.1.2 Substitusi pada Kalimat Adverbia Hayaku .....	44
3.4.2 Adverbia Sugu dan Sassoku.....	45
3.4.2.1 Substitusi pada Kalimat Adverbia Sugu.....	45
3.4.2.2 Substitusi pada Kalimat Adverbia Sassoku.....	48
3.4.3 Adverbia Hayaku dan Sassoku .....	49
3.4.3.1 Substitusi pada Kalimat Adverbia Hayaku .....	49
3.4.3.2 Substitusi pada Kalimat Adverbia Sassoku.....	50
3.5 Persamaan dan Perbedaan Adverbia Sugu, Hayaku, Sassoku .....	52
BAB IV PENUTUP .....	55
4.1 Simpulan .....	55
4.2 Saran.....	57
要旨.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	65
BIODATA PENULIS .....	71

## DAFTAR SINGKATAN

DHKSJ	: Drama Higanbana – Keishichou Sousa Nanaka
DKS	: Drama Kamogawa Shokudo
EJUG	: Effective Japanese Usage Guide
FADCS	: Film Animasi Doraemon and Crayon Shinchan
FAMH	: Film Animasi Mononoke Hime
FASAHR	: Film Animasi Ao Haru Ride
FASBDIM	: Film Animasi Series Boku Dake ga Inai Machi
FASCK	: Film Animasi Sen to Chihiro no Kamikakushi
FASM	: Film Animasi Stand by Me Doraemon
FASTK	: Film Animasi Series Tonari no Kaibutsu-kun
FASTM	: Film Animasi Series Tokyo Magnitude 8.0
FATT	: Film Animasi Tonari no Totoro
GTKYJ	: Gaikokujin no Tame ni Kihongo Yourei Jiten
KJI KM	: Kamus Jepang-Indonesia Kenji Matsuura
KOTHZ	: Komik Ouchi de Tsukuru, Hokkori Zakka
KPBJD	: Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Adverbia <i>Sugu</i> , <i>Hayaku</i> , dan <i>Sassoku</i> .....	52
Tabel 2. Makna Adverbia <i>Sugu</i> , <i>Hayaku</i> , dan <i>Sassoku</i> .....	53
Tabel 3. Penggunaan dan Nuansa Adverbia <i>Sugu</i> , <i>Hayaku</i> dan <i>Sassoku</i> .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Adverbia <i>Sugu</i> .....	65
B. Data Adverbia <i>Hayaku</i> .....	68
C. Data Adverbia <i>Sassoku</i> .....	69



## INTISARI

Putri, Claudia Herzegovina. 2016. “Adverbia *Sugu, Hayaku, Sassoku* dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Skripsi, Program Studi S1 Sastra Jepang. Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Lina Rosliana, S.S, M.Hum.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membahas “Adverbia *Sugu, Hayaku, Sassoku* dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Penulis memilih judul tersebut karena adverbia *sugu, hayaku, sassoku* memiliki makna yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu ‘segera’ sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan penggunaan ketiga adverbia tersebut serta untuk mengetahui apakah ketiga adverbia tersebut dapat saling menggantikan.

Langkah pertama yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini yaitu mengumpulkan data melalui berbagai sumber, kemudian penulis menyortir data lalu menganalisisnya menggunakan teknik deskriptif dan teknik substitusi.

Adverbia *sugu* memiliki makna menerangkan sebuah keadaan yang tidak menghabiskan waktu yang lama, memiliki makna yang hampir sama dengan *kantan ni*, kemudian menggambarkan jarak yang sangat dekat. Adverbia *hayaku* memiliki makna menggambarkan suatu keadaan yang lebih awal dari waktu biasanya, bisa juga menggambarkan suatu hal yang dilakukan pada waktu yang singkat. Adverbia *hayaku* lebih sering digunakan saat situasi non-resmi. Sedangkan adverbia *sassoku* digunakan untuk menerangkan suatu tindakan yang segera dilakukan tanpa basa-basi, keadaan itu biasanya dapat dikontrol oleh diri sendiri atau sesuatu yang sudah terlihat jelas waktu terjadinya singkat. Adverbia *sassoku* lebih sering digunakan saat situasi resmi. Adverbia *sassoku* jarang sekali digunakan untuk percakapan sehari-hari, lebih sering digunakan untuk bahasa tulisan.

**Kata kunci** : adverbia *sugu, hayaku, sassoku*

## ABSTRACT

Putri, Claudia Herzegovina. 2016. "Adverbia *Sugu, Hayaku, Sassoku* dalam Kalimat Bahasa Jepang". Thesis, Departement of Japanese Studies Faculty of Humanities. Diponegoro University. The Advisor Lina Rosliana, S.S, M.Hum.

In writing this thesis, the writer discussed "The adverb *Sugu, Hayaku, Sassoku* in Japanese sentence". The writer chose the title because of the adverb *sugu, hayaku, sassoku* has the same meaning in Indonesian is 'segera' so it is necessary to investigate differences in the use of the adverb *sugu, hayaku, sassoku* and to find out whether the three adverbs are interchangeable.

The first step taken in writing this thesis which collects data through a variety of sources, then the writer sort the data and analyzes it using descriptive technique and the technique of substitution.

Adverb *sugu* has explained the meaning of a state that does not spend a long time, has a meaning similar to *kantan ni*, then describe a very close distance. Adverb *hayaku* meaning describe a state earlier than usual time, it could also describe a thing done in a short time. Adverb *hayaku* is more often used when non-formal situations. While adverb *sassoku* used to describe an action that is to be done without wasting time, the situation can usually be controlled by yourself or something that has seemingly obvious short time occurrence. Adverb *sassoku* is more often used when formal situation. Adverb *sassoku* rarely used for chatting, more often used for writing.

**Keywords :** Adverbia *sugu, hayaku, sassoku*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

#### 1.1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan rentetan bunyi yang mengandung makna dan digunakan sebagai alat komunikasi manusia. Subroto (2011 : 2) berpendapat bahwa bahasa sebagai tanda lingual merupakan paduan dari aspek bentuk dan aspek arti. Jadi untuk menjadi bahasa kita tidak hanya menerima rentetan bunyi tanpa sesuatu yang terkandung di dalamnya.

Sekian banyaknya makna yang terkandung dalam bahasa tersebut tidak jarang kita menemukan kata-kata yang berpadanan makna atau memiliki makna yang mirip. Padanan kata yang dimiliki oleh dua kata atau lebih dalam bahasa Jepang disebut dengan *ruigigo*. Sudjianto dan Dahidi (2004:114) mengatakan bahwa “*ruigigo* adalah beberapa kata yang memiliki bunyi ucapan yang berbeda namun memiliki makna yang sangat mirip”.

Kemiripan makna tersebut biasanya terjadi pada satu kelas kata yang sama. Misalnya *shinsetsu* dengan *yasashii* yang bermakna ‘ramah’ merupakan kelas kata sifat atau adjektiva, *sikashi* dengan *demo* yang bermakna ‘tetapi’ merupakan kelas kata keterangan atau adverbial dan lain-lain. Walaupun kata-kata tersebut memiliki arti yang sama namun tidak bersifat total. Seperti pendapat dari Bloomfield (1993:145) bahwa bentuk-bentuk yang memiliki struktur fonemis yang berbeda,

dapat dipastikan memiliki makna yang berbeda, betapa pun kecilnya. Oleh karenanya tidak ada kata-kata yang benar-benar bersinonim.

Kelas kata memiliki bermacam-macam jenis, namun dalam penelitian ini penulis memilih kelas kata keterangan atau adverbial karena di dalam bahasa Jepang kelas kata tersebut paling banyak dijumpai kemiripan maknanya. Menurut Mulya (2013 : 1) adverbial atau kata keterangan memiliki fungsi menerangkan kelas kata lainnya yaitu kata kerja, kata benda, kata sifat dan lainnya. Kelas adverbial atau kata keterangan dalam bahasa Jepang disebut dengan *fukushi*. Berdasarkan adverbial yang ada dalam bahasa Jepang, penulis tertarik untuk meneliti adverbial bermakna segera yaitu *sugu*, *hayaku* dan *sassoku* karena ketiga adverbial tersebut memiliki kemiripan makna yaitu ‘segera’, namun berbeda secara struktur serta penggunaannya. Selain ketiga kata tersebut, adverbial lain yang bermakna ‘segera’ yaitu *mamonaku* dan *tadachini*. Namun, penulis hanya membatasi pada ketiga kata tersebut karena memiliki makna yang paling dekat.

Perhatikan beberapa contoh di bawah ini untuk lebih jelasnya.

(1) すぐ戻って来ます。(KJI KM : 1001)

*Sugu /modotte/kimasu.*

Segera/kembali/akan datang.

‘(Saya) akan segera kembali’

Kalimat (1) yang penulis kemukakan di atas mengandung adverbial *sugu* ‘segera’ yang menerangkan kelas kata kerja *modoru* ‘kembali’ yang bergabung dengan *kimasu* ‘datang’ yang menunjukkan adanya perpindahan sehingga *modoru* berubah bentuk menjadi bentuk *~tte* yaitu *modottekimasu*. Bentuk *~masu* dalam bahasa Jepang menyatakan waktu sekarang atau yang akan datang. Di

dalam ujaran bahasa Jepang terkadang subjek *watashi* ‘saya’ dilesapkan karena lawan tutur dianggap telah mengetahui apa yang dimaksud. Jadi kata keterangan *sugu* ‘segera’ pada kalimat diatas menerangkan bahwa *watashi* ‘saya’ akan cepat kembali atau segera kembali.

(2) さあ、早く帰ろう！(KJI KM : 265)  
*Saa/hayaku/kaerou!*  
 Ayo/segera/pulang!  
 ‘Ayo, (kita) segera pulang!’

Kalimat (2) yang penulis kemukakan di atas terdapat kata *saa* ‘ayo’ menyatakan makna seruan. Kemudian pada adverbial *hayaku* ‘segera’ merupakan turunan dari kata sifat *hayai* ‘cepat’. Adverbial dalam bahasa Jepang memang dapat dibentuk dari kata sifat. Adverbial *hayaku* ‘segera’ menerangkan kelas kata kerja *kaeru* ‘pulang’. Subjek *watashi tachi* ‘kita’ dalam kalimat di atas dilesapkan karena penutur menganggap lawan tuturnya sudah mengerti apa yang dimaksud. Kalimat di atas diakhiri dengan verba bentuk ajakan *kaerou* ‘ayo pulang’. Verba *kaerou* ‘ayo pulang’ berasal dari verba golongan pertama *kaeru* ‘pulang’ kemudian berubah bentuk dengan mengubah bentuk kamus *~ru* menjadi bentuk ajakan *~rou*. Jadi kata keterangan *hayaku* ‘segera’ pada kalimat di atas menerangkan bahwa penutur mengajak lawan tutur agar segera pulang bersama.

(3) 早速のご返事、ありがとうございます。 (GTKYJ : 406)  
*Sassoku/no/gohenji/ariatougozaimashita.*  
 Segera/partikel/balasan sopan/terima kasih lampau.  
 ‘Terima kasih (Anda) segera membalas.’

Kalimat (3) yang penulis kemukakan di atas mengandung adverbial *sassoku* ‘segera’ menerangkan kata benda *gohenji* ‘balasan’ yang di antara kedua

kata tersebut terdapat partikel *no* yang fungsinya menggabungkan adverbial *sassoku* ‘segera’ dengan nomina *gohenji* ‘balasan’. Awalan *go~* yang melekat pada *henji* menunjukkan bentuk hormat kepada lawan tutur. Subjek *anata* ‘anda’ dilesapkan karena penutur menganggap lawan tutur sudah mengerti apa yang dimaksud. Kemudian kata *arigatougozaimashita* ‘terima kasih’ memiliki makna mengucapkan terima kasih dalam bentuk sopan untuk hal yang telah dilakukan lawan tutur karena diakhiri dengan bentuk *~mashita* yang menyatakan bentuk lampau.

Ketiga kalimat yang sudah penulis kemukakan di atas dapat diperoleh hasil bahwa adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku* memiliki arti yang mirip dalam bahasa Indonesia yaitu segera sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan yang tepat.

### **1.1.2 Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti oleh penulis sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur dan makna adverbial *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku*?
2. Bagaimana relasi makna adverbial *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku*?

### **1.2 Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulis sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur dan makna adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*.
2. Menjelaskan relasi makna adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*.

### **1.3 Ruang Lingkup**

Penulis menekankan pada kajian sintaksis dan semantik dalam penelitian ini. Batasan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan makna dari adverbial *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* serta menjelaskan relasi makna dari ketiga adverbial tersebut. Data pada penelitian ini adalah kalimat bahasa Jepang yang mengandung adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku* yang penulis temukan pada film animasi, komik, cerpen dan sumber data lainnya.

### **1.4 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang dipakai untuk mempermudah seseorang dalam melakukan penelitian, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan teknik adalah prosedur yang dilakukan sebagai usaha mencapai tujuan tertentu. Sudaryanto (1986:57) menyatakan bahwa ada tiga macam metode linguistik menurut tahapan strateginya yaitu, metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode pemaparan hasil analisis data.

#### **1.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber yang mendukung penelitian. Penulis mengambil data dari film animasi berseri maupun tidak, drama, komik dan website bahasa Jepang. Data yang diambil dari film animasi dianalisis menggunakan teknik simak dan catat. Menurut Subroto (2007:47) teknik simak dan catat merupakan teknik yang mengadakan penyimak secara jeli terhadap sumber data yang dipakai, kemudian dicatat beserta dengan konteks keadaan pada saat itu. Dengan teknik ini

penulis menyimak film animasi berseri maupun tidak serta menyimak drama Jepang, kemudian mencatat pada bagian dialog seseorang yang mengandung adverbial *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku*. Setelah itu penulis menyerahkan daftar dialog tersebut kepada orang Jepang untuk dikoreksi berterima atau tidak kalimat-kalimat tersebut.

Sedangkan sumber data yang berupa komik dan website bahasa Jepang, penulis menggunakan teknik pustaka. Seperti yang dikatakan Subroto (2007:47) “teknik pustaka di sini adalah menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data”. Penulis membaca sumber-sumber tertulis untuk mencari kalimat bahasa Jepang yang mengandung adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*. Setelah itu penulis mencatat kalimat yang mengandung ketiga adverbial beserta konteksnya.

Setelah semua data terkumpul baik dari film animasi, drama, komik, dan website bahasa Jepang, data tersebut diterjemahkan kemudian disortir agar dapat mendukung penelitian ini.

#### **1.4.2 Metode Analisis Data**

Penulis menggunakan dua metode untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Metode yang digunakan penulis untuk menganalisis struktur dan makna adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (2001:63) metode deskriptif yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian berdasarkan fakta yang tampak. Dengan menggunakan metode ini pertama-tama peneliti



membuat gloss setiap data kemudian mendeskripsikan struktur dan makna adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku* yang disesuaikan dengan teori.

Setelah mengetahui struktur dan makna dari ketiga adverbial tersebut, selanjutnya penulis menggunakan metode agih dengan teknik substitusi. Metode agih merupakan metode yang alat penentunya bagian dari bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 1993:36). Selanjutnya Sudaryanto (1993:48) berpendapat bahwa teknik substitusi adalah teknik penggantian unsur satuan lingual yang bersangkutan dengan unsur lain di luar satuan lingual yang bersangkutan. Unsur yang diganti merupakan unsur yang dianalisis. Melalui teknik ini, penulis melakukan tiga kali substitusi, yang pertama substitusi data adverbial *sugu* dengan *hayaku*, kemudian adverbial *sugu* dengan *sassoku*, yang terakhir adverbial *hayaku* dengan *sassoku*. Lalu, penulis mendeskripsikan setiap data yang telah disubstitusi diamati dari segi struktur, makna dan nuansa penggunaannya, sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaan penggunaan ketiga adverbial tersebut.

#### **1.4.3 Metode Pemaparan Hasil Analisis Data**

Data-data yang telah diperoleh dan dianalisis diuraikan dengan menggunakan tabel untuk memaparkan struktur dan makna adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*, serta relasi makna ketiga kata tersebut, sehingga penulis dapat menguraikan secara deskriptif apakah ketiga kata tersebut dapat saling menggantikan atau tidak. Setelah itu dapat ditarik kesimpulan, kritik yang membangun dan saran yang bermanfaat.

### 1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan pembaca agar mengetahui struktur dan makna dari adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*, sehingga tidak terjadi kesalahan lagi dalam penggunaan ketiga adverbial tersebut.
2. Secara praktis, penulis mengharapkan pembelajar bahasa Jepang dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk belajar persamaan dan perbedaan struktur, makna dan penggunaan adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*. Setelah itu, pembelajar bahasa Jepang akan benar-benar paham, sehingga dapat mengaplikasikannya.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat dan sistematika penelitian.

Bab II tinjauan pustaka dan kerangka teori berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, teori tentang sintaksis, semantik, sinonim, adverbial dan definisi adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*.

Bab III pembahasan memaparkan analisis data. Bab ini membahas bagaimana struktur dan makna adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*, serta relasi makna adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*.

Bab IV simpulan dan saran memaparkan inti dari hasil pembahasan dan saran kepada pembaca.

Bagian akhir berisi daftar pustaka yaitu daftar referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Jimmy Januar (2008) berjudul “Analisis Perbedaan Fukushi *すぐに* dan *さっそく* dalam Kajian Sintaksis dan Semantik” memaparkan tiga rumusan masalah yaitu, bagaimana fungsi sintaksis *fukushi sugu ni* dan *sassoku* dalam kalimat, apa makna *fukushi sugu ni* dan *sassoku* dalam kalimat serta apa persamaan dan perbedaan penggunaan *fukushi sugu ni* dan *sassoku*.

Hasil dari penelitian tersebut adalah fungsi sintaksis *fukushi sugu ni* dan *sassoku* dapat menerangkan kata kerja atau predikat. Lalu, makna dari *fukushi sugu ni* adalah pembicara segera melakukan perbuatan saat itu juga, sedangkan *fukushi sassoku* adalah pembicara segera melakukan perbuatan namun tidak langsung saat itu juga.

Persamaan dan perbedaan penggunaan *fukushi sugu ni* dan *sassoku* yaitu *fukushi sugu ni* dapat digunakan saat melakukan hal baik menurut pembicara sedangkan *fukushi sassoku* tidak, kemudian dapat digunakan pada kalimat yang mengandung keinginan sedangkan *fukushi sassoku* tidak. Selain itu, *fukushi sugu ni* dapat digunakan pada bentuk perintah yang berfungsi untuk mempertegas perintah. Sementara itu, *fukushi sassoku* digunakan pada kalimat yang bersifat sopan, lalu bila *fukushi sassoku* digunakan bersamaan dengan *~desu ga*, mempunyai fungsi untuk memperhalus permintaan kepada lawan bicara.

Kemudian, penelitian selanjutnya dilakukan oleh Anneu Suryani (2014) yang berjudul “Analisis Penggunaan *Mamonaku*, *Sugu*, *Sassoku*, *Tadachini* Sebagai Sinonim” mengemukakan tiga rumusan masalah yaitu, bagaimanakah penggunaan *mamonaku*, *sugu*, *sassoku* dan *tadachini* dalam sebuah kalimat, dapatkah fungsi keempat kata tersebut saling menggantikan dalam sebuah kalimat, serta apakah persamaan dan perbedaan makna keempat kata yang bersinonim tersebut.

Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa *fukushi mamonaku* biasanya digunakan pada kalimat yang bersifat pemberitahuan, misalnya berita televisi, sedangkan *fukushi sugu* digunakan untuk menggambarkan harapan, permohonan, perintah, atau larangan. *Fukushi sassoku* digunakan ketika ada izin dari orang lain terhadap harapan pembicara, sedangkan *fukushi tadachini* digunakan untuk situasi yang darurat.

Selanjutnya, *fukushi mamonaku*, *sugu*, *sassoku* dan *tadachini* dapat saling menggantikan namun memiliki nuansa yang berbeda. Persamaan dan perbedaan dari *fukushi mamonaku*, *sugu*, *sassoku* dan *tadachini* adalah jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia keempatnya memiliki makna yang sama yaitu ‘segera’, namun untuk *mamonaku* muncul makna lain dalam bahasa Indonesia yaitu ‘tidak lama lagi’. Sementara itu, jika dilihat dari predikat yang mengikutinya *fukushi mamonaku* dan *sugu* diikuti bentuk verba, adjektiva-i, adjektiva-na dan nomina, sedangkan predikat yang mengikuti *sassoku* yaitu bentuk verba dan predikat yang mengikuti *tadachini* yaitu berupa verba, adjektiva-i, dan adjektiva-na.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah penulis kemukakan di atas, perbedaan dengan penelitian ini adalah penulis mendeskripsikan struktur dan makna tiga adverbial *sugu* dan *sassoku*, kemudian penulis bandingkan pula dengan adverbial *hayaku* dari sisi struktur dan maknanya. Kemudian, penulis juga meneliti relasi makna ketiga kata tersebut dengan menggunakan teknik substitusi. Sumber data yang penulis gunakan lebih banyak mengambil dari film animasi baik seri maupun tidak dan drama Jepang dengan menggunakan teknik simak catat, sumber data yang lain diambil dari sumber data tertulis, misalnya komik dan website bahasa Jepang.

## **2.2 Kerangka Teori**

Teori yang penulis gunakan sebagai acuan dalam penelitian ini meliputi sintaksis, semantik, adverbial, definisi *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*.

### **2.2.1 Sintaksis**

Kridalaksana (1983:154) berpendapat sintaksis adalah “pengaturan hubungan antara kata dengan kata, atau dengan satuan-satuan yang lebih besar, atau antara satuan-satuan yang lebih besar itu dalam bahasa”. Menurut Chaer (2009:3) “subsistem sintaksis membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata itu ke dalam satuan-satuan yang lebih besar”. Sintaksis dalam bahasa Jepang disebut *togoron* atau *sintakusu*. Machida dan Momiyama (1995:58) berpendapat bahwa sintaksis adalah ilmu yang menerangkan susunan kata dan struktur dalam sebuah kalimat. Jadi, dapat dipahami bahwa sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari struktur pada sebuah kalimat.

Berdasarkan teori di atas penulis menggunakan teori tersebut guna mengkaji unsur apa saja yang dapat melekat pada adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*.

### 2.2.2 Semantik

Semantik dalam bahasa Jepang disebut dengan *imiron*. Menurut Kridalaksana (1983:149) “semantik adalah sistem dan penyelidikan makna dan arti dalam suatu bahasa atau bahasa pada umumnya”. Kemudian, berdasarkan pendapat Koizumi (1993:243), semantik merupakan ilmu yang mengkaji makna sebuah kata. Wijana dan Rohmadi (2008:22) menjelaskan bahwa semantik dibagi menjadi dua, yaitu semantik leksikal dan semantik gramatikal. Semantik leksikal merupakan makna dapat diidentifikasi tanpa menggabungkan unsur lain, sedangkan semantik gramatikal merupakan makna yang baru dapat diidentifikasi dengan menggabungkan unsur kebahasaan lain.

Satuan kebahasaan dalam ilmu semantik memiliki hubungan bentuk dan makna dengan satuan kebahasaan yang lain (Wijana dan Rohmadi 2008:27). Dua kata atau lebih yang memiliki relasi persamaan makna disebut dengan sinonim, yang dalam bahasa Jepang disebut dengan *ruigigo*. Menurut Bloomfield (1993:145) setiap bentuk kebahasaan yang berbeda fonemis akan memiliki makna yang berbeda walaupun sedikit, sehingga tidak ada kata-kata yang benar-benar bersinonim.

Teori di atas digunakan penulis sebagai acuan untuk meneliti persamaan dan perbedaan makna adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*.

### 2.2.3 Adverbia

Adverbia atau kata keterangan dalam bahasa Jepang disebut dengan *fukushi*. Adverbia merupakan kata yang digunakan untuk menerangkan kelas kata lainnya yaitu kata kerja, kata benda, ataupun kata sifat dan lainnya (Komara Mulya 2013:1). Menurut Sudjianto (2003:72) adverbia dalam bahasa Jepang dibagi menjadi tiga yaitu, *jotai no fukushi*, *teido no fukushi*, dan *chinjutsu no fukushi*. Hal tersebut dikuatkan oleh Asano dkk pada buku *Gaikokujin no Tame ni Kihongo Yorei Jiten* (1950:22) yang membagi *fukushi* menjadi tiga jenis yaitu *jotai no fukushi*, *teido no fukushi* dan *jojutsu no fukushi*. *Jojutsu no fukushi* merupakan kata lain dari *chinjutsu no fukushi*.

#### A. *Jotai no Fukushi*

Sudjianto (2003:74-79) menyatakan bahwa *jotai no fukushi* merupakan adverbia yang menerangkan verba yang lebih menekankan pada menerangkan keadaan aktivitas. Adverbia yang termasuk dalam *jotai no fukushi* yaitu, *fukushi* yang tidak perlu memakai partikel serta *fukushi* yang dapat disertai partikel *to*, *ni* dan *no*. Contoh *fukushi* yang tidak perlu memakai partikel adalah *dandan* ‘sedikit demi sedikit’, *mata* ‘lagi’, *mazu* ‘pertama-tama’. Contoh *fukushi* yang dapat disertai partikel *to* yaitu *hakkiri to* ‘dengan tenang’, *nikkori to* ‘dengan tersenyum’, *sikkari to* ‘dengan kuat’. Kemudian contoh dari *fukushi* yang dapat disertai partikel *ni* yaitu *sugu ni* ‘segera’, *tagai ni* ‘saling’, *tsui ni* ‘akhirnya’. *Fukushi* yang dapat disertai partikel *no* merupakan *fukushi* yang menerangkan nomina misalnya [*kanete no yakusoku*] ‘janji terdahulu’, [*subete no hitobito*] ‘semua orang’, [*sukoshi no okane*] ‘uang yang sedikit’.



Adverbia *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* termasuk dalam *jotai no fukushi* karena ketiga adverbia tersebut dapat menerangkan verba dan nomina yang berfungsi untuk menerangkan keadaan atau suatu proses aktivitas. Adverbia *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* tidak dapat menerangkan adjektiva dan adverbia lainnya yang menyatakan standar, batas atau tingkatan. Kemudian ketiga adverbia itu termasuk dalam adverbia yang berhubungan dengan waktu.

#### B. *Teido no Fukushi*

Nagayama (1986:147) mengatakan bahwa *teido no fukushi* adalah adverbia yang menerangkan *yougen* (verba, adjektiva-i, adjektiva-na namun lebih mengutamakan adjektiva-i dan adjektiva-na) yang dengan jelas menentukan standar yaitu batas, tingkat atau derajat suatu keadaan. Contoh adverbia yang termasuk ke dalam *teido no fukushi* yaitu *chotto* ‘sebentar’, *mou* ‘telah’, dan *motto* ‘lebih’. Adverbia yang dapat menerangkan verba serta adverbia lainnya termasuk ke dalam *teido no fukushi*, misalnya [*kanari hayaku aruku*] ‘berjalan dengan cukup cepat’.

#### C. *Chinjutsu no Fukushi/ Jojutsu no Fukushi*

*Chinjutsu no fukushi* atau *jojutsu no fukushi* adalah adverbia yang dipakai berdasarkan bentuk kalimatnya, artinya adverbia jenis ini memerlukan pola kalimat tertentu (Sudjianto 2003:82). Nagayama (1986:148-149) membagi *chinjutsu no fukushi* atau *jojutsu no fukushi* berdasarkan bentuk kalimatnya sebagai berikut.



6. Adverbia yang berpasangan dengan pernyataan perkiraan negatif (*uchikeshi suiyou*)

Contoh : *totemo* ‘sangat’

*Korede wa totemo gojissai to wa omowanai darou.* ‘(Kalian) tidak menyangka kalau ini benar-benar kenyataannya kan?’

7. Adverbia yang berpasangan dengan pernyataan keputusan atau kepastian (*dantei*)

Contoh : *kitto* ‘pasti’, *mochiron* ‘tentu saja’

*Kitto boku ga shite miseru.* ‘Pasti akan saya tunjukkan.’

*Mochiron boku wa iku.* ‘Tentu saja saya pergi.’

8. Adverbia yang berpasangan dengan pernyataan pertanyaan (*gimon*)

Contoh : *naze* ‘mengapa’

*Naze konna ni kakenai no darou ka?* ‘Mengapa (saya) tidak dapat menulis seperti ini?’

9. Adverbia yang berpasangan dengan pernyataan pengandaian (*katei*)

Contoh : *moshi* ‘kalau’

*Moshi ame ga futtara, yameru.* ‘Kalau hujan turun, tidak jadi.’

#### 2.2.4 Definisi *Sugu*

Menurut Asano dkk (1950:487) adverbia *sugu* memiliki tiga makna yaitu sebuah keadaan yang tidak menghabiskan waktu atau tiba-tiba (dalam makna ini menggunakan bentuk *sugu ni*), mengandung makna hampir sama seperti *kantan ni*



- (4) 安い物はすぐこわれる。(GTKYJ: 488)  
*Yasui/mono/wa/sugu/kowareru.*  
 Murah/barang/partikel/mudah/akan rusak.  
 Barang yang murah akan mudah rusak.
- (5) あの人の家はすぐみつかった。(GTKYJ: 488)  
*Ano/hito/no/ie/wa/sugu/mitsukatta.*  
 Itu/orang/partikel/rumah/partikel/mudah/ditemukan bentuk lampau.  
 Rumah orang itu mudah ditemukan
- (6) 子供は、ベッドに入るとすぐ寝てしまった。(EJUG: 330)  
*Kodomo/wa/beddo/ni/hairu/to/sugu/nete/shimatta.*  
 Anak kecil/partikel/tempat tidur/partikel/masuk/jika/mudah/tidur/tidak  
 sengaja.  
 Anak kecil jika berada di kasur mudah tertidur.

3. Adverbia *sugu* dengan makna menggambarkan jarak yang dekat.

- (7) すぐその店で売っている。(GTKYJ: 488)  
*Sugu/soko/no/mise/de/utteiru.*  
 Dekat/di sana/partikel/toko/di/dijual.  
 Dijual didekat toko yang di sana.
- (8) あなたが探している本は、すぐ目の前の棚にあります。(EJUG: 330)  
*Anata/ga/sagashite/iru/hon/wa/sugu/me/no/mae/no/tana/ni/arimasu.*  
 Kamu/partikel/cari/sedang/bukung/partikel/dekat/mata/partikel/depan/parti  
 kel/lemari/di/berada.  
 Buku yang kamu cari berada di lemari di dekatmu.
- (9) 私が通った小学校は公園のすぐそばにあります。(EJUG: 330)  
*Watashi/ga/kayotta/shougakkou/wa/kouen/no/sugu/soba/ni/arimasu.*  
 Saya/partikel/pulang pergi lampau/sekolah  
 dasar/partikel/taman/partikel/dekat/samping/di/berada.  
 Sekolah dasar/dulu beradap<sup>ersis</sup> di samping taman.

### 2.2.5 Definisi *Hayaku*

Adverbia *hayaku* merupakan turunan dari adjektiva *hayai* 'cepat'. Terdapat dua kosa kata *hayai* dalam bahasa Jepang dengan tulisan kana yang berbeda, 早い *hayai* 'cepat' dan 速い *hayai* 'cepat'. Menurut Nomoto (1988:291) perbedaan

antara 早い *hayai* dan 速い *hayai* adalah 早い *hayai* memiliki makna lebih awal dari waktu yang dianggap standar, juga waktu yang belum begitu lama setelah terjadinya sesuatu, sedangkan 速い *hayai* memiliki makna gerak yang singkat untuk menempuh jarak yang panjang. Kedua kata tersebut dapat menjadi adverbial dengan mengubah akhiran-*i* menjadi akhiran-*ku*. Berikut merupakan contoh kalimat adverbial *hayaku* dengan tulisan kana yang berbeda.

- (10) 電話がなったら早くでなさい。(KPBJD: 291)

*Denwa/ga/nattara/hayaku/denasai.*

Telepon/partikel/jika terjadi/cepat/angkatlah.

Jika ada telepon cepat angkatlah.

- (11) 一番速く走る馬。(KPBJD: 291)

*Ichiban/hayaku/hashiru/uma.*

Paling/cepat/lari/kuda.

Kuda yang paling cepat larinya.

Berdasarkan dua contoh kalimat di atas dapat dipahami bahwa 早く *hayaku* selain berarti cepat dapat berarti segera, nuansa yang timbul yaitu waktu yang cepat sedangkan 速く *hayaku* memiliki makna cepat namun nuansa yang timbul gerakannya yang cepat. Penulis meneliti *hayaku* dengan tulisan kana 早く karena memiliki makna yang dekat dengan adverbial *sugu* dan *sassoku*. Berikut contoh kalimat yang mengandung adverbial *hayaku* berdasarkan maknanya.

1. Adverbial *hayaku* yang menggambarkan makna lebih awal dari waktu standar

- (12) 弟はいつも兄より早く起きる。(GTKYJ: 840)

*Otouto/wa/itsumo/ani/you/hayaku/okiru.*

Adik(laki-laki)/partikel/selalu/kakak(laki-laki)/dibandingkan/cepat/bangun.

Dibandingkan kakak adik selalu lebih cepat bangun.

- (13) 一刻も早く会いに行きたい。(KPBKD: 291)  
*Ikkoku/mo/hayaku/ai/ni/ikitai.*  
 Sesaat/pun/segera/bertemu/untuk/ingin pergi.  
 Ingin segera menemui(mu) walau sesaat.

2. Adverbia hayaku yang menggambarkan waktu yang belum begitu lama setelah terjadinya sesuatu.

- (14) バスは早く来たらしく、走ったが間にあわなかった。(GTKYJ: 840)  
*Basu/wa/hayaku/kita/rashiku/hashitta/ga/ma/ni/awanakatta.*  
 Bus/partikel/cepat/datang/katanya/lari lampau/partikel/waktu  
 antara/partikel/tidak cocok lampau.  
 Katanya bus datang cepat, walau sudah lari, tetapi tidak bisa tepat waktu.

### 2.2.6 Definisi *Sassoku*

Menurut Nomoto (1988:970) adverbial *sassoku* memiliki makna segera bertindak tanpa melewatkan waktu sesuai dengan peristiwanya atau menyatakan segera bergerak setelah menanti-nantikannya. Adverbial *sassoku* memiliki nuansa agak formal. Menurut Hirose dan Shoji (1994:329) adverbial *sassoku* memiliki makna menggambarkan keadaan yang segera dilakukan tanpa membuang waktu. Contoh kalimat yang mengandung adverbial *sassoku* sebagai berikut.

- (15) 便利なものですよと言われたので、早速買って使ってみました。  
 (GTKYJ: 406)  
*Benrina/mono/desuyo/to/iwareta/node/sassoku/katte/tsukatte/mita.*  
 Praktis/barang/partikel/partikel/dikatakan/karena/segera/membeli/memakai/mencoba.  
 Karena dikatakan bahwa (itu) merupakan barang yang praktis, (saya) segera mencoba membeli dan menggunakannya.

- (16) この薬がよく効くと聞いて早速試してみた。(KPBJD: 970)  
*Kono/kusuri/ga/yoku/kiku/to/kiite/sassoku/tameshite/mita.*  
Ini/obat/partikel/sangat/munjarab/partikel/mendengar/segera/mencoba/mencoba.  
(Saya) dengar obat ini sangat mujarab, (saya) segera mencoba(nya).
- (17) テレビで見た料理を、早速今夜作ってみます。(EJUG: 329)  
*Terebi/de/mita/ryouri/wo/sassoku/konya/tsukutte/mimasu.*  
Televisi/di/melihatlampau/masakan/partikel/segera/malam ini/membuat/mencoba.  
Nanti malam (saya) akan segera mencoba membuat masakan yang (saya) lihat di televisi.



## BAB III

### PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Struktur dan Makna Adverbia *Sugu*

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan adverbia *sugu* yang melekat pada verba dan nomina, selain itu ditemukan juga adverbia *sugu* yang bergabung dengan adverbia *mou* sehingga memunculkan makna baru yaitu sebentar lagi.

##### 3.1.1 Adverbia *Sugu* yang Menunjukkan Makna ‘Segera’

Berikut adalah kalimat yang menggunakan adverbia *sugu* dengan makna ‘segera’:

- (18) 怖かったでしょう?もう大丈夫だからね。パパもママもきつとすぐ  
お迎えに来ますよ。(FASTM Eps.08, 00:13:34)  
*Kowakatta/deshou?/mou/daijoubu/dakara/ne./Papa/mo/mama/mo/kitto/su-*  
*gu/omukae/ni/kimasu/yo.*  
Takut bentuk lampau/iya kan?/sudah/tidak apa-  
apa/karena/partikel./papa/partikel/mama/partikel/pasti/segera/menjemput/p  
artikel/datang/partikel.  
(Kalian) takut ya? Sudah tidak apa-apa (kok). Papa dan mama (kalian)  
pasti akan segera datang menjemput.

Adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat (18) di atas melekat pada verba dengan bentuk *~masu* yang berarti bernuansa sopan dan menyatakan aktivitas yang akan datang. Adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat (18) di atas menerangkan verba *omukae ni kimasu* ‘datang untuk menjemput’ mengandung makna bahwa aktivitas tersebut akan segera dilakukan menurut pembicara (subjektif).

- (19) 何か分かったら、すぐに知らせろ! (DHKSN Eps.01, 00:17:08)  
*Nanika/wakattara/sugu/ni/shirasero!*  
 Sesuatu/jika mengetahui/segera/partikel/beritahu!  
 Jika mengetahui sesuatu, segera beritahu!

Adverbia *sugu* ‘segera’ yang diikuti dengan partikel *ni* pada kalimat (19) melekat pada verba bentuk perintah, *shirasero* ‘beritahu’. Bentuk perintah di atas diucapkan pembicara untuk menekan lawan bicara sehingga memberikan nuansa kasar. Adverbia *sugu ni* ‘segera’ bermakna lawan bicara harus segera memberitahu jika mengetahui sesuatu tanpa menundanya.

- (20) すぐに凧と話そう! (DHKSN Eps.08, 00:17:24)  
*Sugu/ni/Rin/to/hanasou!*  
 Segera/partikel/Rin/partikel/ayu berbicara!  
 Ayu (kita) segera berbicara dengan Rin!

Adverbia *sugu ni* ‘segera’ yang terdapat pada kalimat (20) tidak melekat pada nomina persona Rin karena adverbia *sugu ni* ‘segera’ tersebut tidak menerangkan nomina persona Rin, melainkan menerangkan verba bentuk ajakan *hanasou* ‘ayu berbicara’. Hal tersebut dikuatkan jika verba *hanasou* dihilangkan, adverbia *sugu ni* ‘segera’ maknanya tidak berterima jika melekat pada nomina persona Rin. Kalimat (20) ini diungkapkan pembicara untuk mengajak lawan bicara segera berbicara pada orang ketiga yaitu Rin. Jarak antara setelah mengatakan kalimat di atas dengan aktivitasnya tidak berlangsung lama.

- (21) すぐ出発よ! (FAMH, 00:21:21)  
*Sugu/shuppatsu/yo!*  
 Segera/berangkat/partikel!  
 (Kita) akan segera berangkat ya!

Adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat (21) melekat pada nomina *shuppatsu* ‘berangkat’. Adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat di atas bermakna bahwa aktivitas tersebut akan segera dilakukan tanpa ditunda .

- (22) 豊島から竹原に引っ越して、すぐの時でした。(DKS Eps.01, 00:14:40)  
*Toshima/kara/Takehara/ni/hikkoshite/sugu/no/toki/deshita.*  
 Toshima/dari/Takehara/partikel/pindah/segera/partikel/waktu/kopula.  
 Sudah waktunya (kita) segera pindah dari Toshima ke Takehara.

Penggunaan adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat (22) melekat pada nomina *toki* ‘waktu’ dengan menggunakan sisipan partikel *no*. Beberapa adverbia *jotai no fukushi* dapat menerangkan nomina dengan menyisipkan partikel *no*, namun partikel *no* ini tidak wajib digunakan. Pada adverbia *sugu* yang bermakna segera, saat menerangkan nomina biasanya menyisipkan partikel *no*. Namun, saat adverbia *sugu* bermakna dekat, adverbia *sugu* tidak membutuhkan partikel *no* untuk menerangkan nomina. Penggunaan adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat (22) memiliki makna aktivitas pindah tersebut tidak memakan waktu lama setelah diucapkannya kalimat tersebut.

- (23) すぐ良くなって欲しい。(www.ejje.weblio.jp)  
*Sugu/yoku/natte/hoshii.*  
 Segera/baik/menjadi/ingin.  
 (Aku) ingin (kamu) segera membaik.

Adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat (23) melekat pada frasa adjektiva-*i yoi* ‘baik’ yang mana berubah bentuk menjadi *yoku* ‘baik’ karena melekat pada verba *naru* ‘menjadi’. Adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat ini tidak menjelaskan

sebuah batasan, tingkatan maupun derajat melainkan menjelaskan suatu keadaan seseorang agar segera membaik.

- (24) すぐ暗くなるだろう。 ([www.ejje.weblio.jp](http://www.ejje.weblio.jp))  
*Sugu/kuraku/naru/darou.*  
 Segera/gelap/menjadi/mungkin.  
 (Hari) mungkin akan segera gelap, lho.

Sama halnya dengan kalimat (23), adverbial *sugu* ‘segera’ pada kalimat (24) menerangkan frasa yang mana gabungan dari adjektiva-*i* kurai ‘gelap’ yang berubah bentuk menjadi *kuraku* ‘gelap’ karena melekat pada verba *naru* ‘menjadi’. Penggunaan adverbial *sugu* ‘segera’ pada kalimat (24) memiliki makna bahwa pembicara memperkirakan hari akan segera malam sehingga menjadi gelap.

- (25) 太郎をすぐに行かせます。 ([www.ejje.weblio.jp](http://www.ejje.weblio.jp))  
*Tarou/wo/sugu/ni/ikasemasu.*  
 Tarou/partikel/segera/partikel/menyuruh.  
 (Aku) akan segera menyuruh Tarou pergi.

Adverbial *sugu ni* ‘segera’ melekat pada verba bentuk *~saseru* ‘perintah’ yaitu *ikasemasu* ‘akan menyuruh pergi’. Bentuk *~masu* menerangkan masa sekarang atau yang akan datang. Adverbial *sugu ni* ‘segera’ pada kalimat (25) bermakna pembicara segera menyuruh Tarou pergi tanpa menundanya.

- (26) 真理さんに聞いて来たよ。落ち着いたら、きっとすぐ帰るから、行こう！ (FASTM Eps.09, 00:19:03)  
*Mari-san/ni/kiite/kita/yo./Ochitsuitara,/kitto/sugu/kaeru/kara,/ikou!*  
 Tante Mari/partikel/bertanya/datang bentuk lampau/partikel. Kalau tenang/pasti/segera/pulang/karena/ayu pergi!  
 (Aku) sudah bertanya pada Tante Mari. Kalau (kita tetap) tenang, (kita) akan segera pulang, ayo pergi!

Adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat (26) menerangkan verba *kaeru* ‘pulang’. Adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat (26) bermakna bahwa aktivitas tersebut akan segera terlaksana menurut pembicara (subjektif).

- (27) 烏帽子氏は今ここにいないのか? すぐ呼び戻せ! (FAMH, 01:35:04)  
*Eboshi-shi/wa/ima/koko/ni/inai/no/ka?/sugu/yobi/modose!*  
 Tuan Eboshi/partikel/sekarang/di sini/partikel/tidak  
 ada/partikel/partikel/segera/panggil/kembali!  
 Sekarang Tuan Eboshi tidak ada di sini! Segera panggil kemari!

Adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat (27) menerangkan verba bentuk perintah *yobimodose* ‘panggil kemari’. Adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat tersebut menjelaskan antara perintah dan tindakan setelahnya berjangka waktu singkat, tanpa menunda.

- (28) だから、すぐ行かなきゃならないの。(FASCK, 01:21:23)  
*Dakara,/sugu/ikanakyanaranai/no.*  
 Makanya/segera/harus pergi/partikel.  
 Makanya, (kita) harus segera pergi.

Adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat (28) menerangkan verba bentuk keharusan *ikanakyanaranai* ‘harus pergi’. Adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat (28) di atas bermakna pembicara serta lawan bicara harus segera pergi saat itu juga.

### 3.1.2 Adverbia *Sugu* yang Menunjukkan Makna ‘Sebentar Lagi’

Berikut ini adalah kalimat yang mengandung adverbia *sugu* dengan makna sebentar lagi:

- (29) 勉強しなきゃ!もうすぐ期末テストだし。(FASTK Eps.02, 00:12:39)  
*Benkyoushinakya!/mou/sugu/kimatsu/tesuto/dashi.*  
 Harus belajar!/sudah/segera/akhir semester/ujian/kopula.  
 (Aku) harus belajar! (Karena) sebentar lagi ujian akhir semester.

Adverbia *sugu* ‘segera’ dalam kalimat (29) berpasangan dengan adverbia *mou* ‘sudah’ sehingga makna yang timbul adalah ‘sebentar lagi’. Adverbia *mou sugu* ‘sebentar lagi’ melekat pada nomina *kimatsu tesuto* ‘ujian akhir semester’. Adverbia *mou sugu* ‘sebentar lagi’ pada kalimat (29) bermakna menurut pembicara, jarak waktu saat mengatakan kalimat itu hingga dimulainya ujian akhir semester singkat.

- (30) 悠貴、もうすぐだよ。(FASTM Eps.10, 00:05:18)  
*Yuuki/mou/sugu/da/yo.*  
 Yuuki/sudah/segera/kopula/partikel.  
 Yuuki, sebentar lagi, lho!

Jika dilihat sekilas, adverbia *mou sugu* ‘sebentar lagi’ pada kalimat (30) tidak menerangkan kata apapun di depannya. Namun, jika diamati lebih jauh, sebenarnya adverbia *mou sugu* ‘sebentar lagi’ menerangkan verba *tsuku* ‘tiba’ yang dielipsiskan karena pembicara menganggap lawan bicara sudah mengerti apa yang dimaksud. Adverbia *mou sugu* ‘sebentar lagi’ pada kalimat tersebut bermakna bahwa aktivitas ‘tiba’ sebentar lagi akan terlaksana.

- (31) もうすぐすべて終わる。(FADCS, 02:39:06)  
*Mou/sugu/subete/owaru.*  
 Sudah/segera/semua/akan selesai.  
Sebentar lagi semuanya akan selesai.

Adverbia *mou sugu* ‘sebentar lagi’ pada kalimat (31) bukan menerangkan nomina *subete* ‘semua’ melainkan menerangkan verba *owaru* ‘selesai’. Adverbia *sugu* ‘segera’ pada kalimat tersebut memiliki makna bahwa hal-hal yang dirisaukan pembicara akan segera selesai secepatnya.

- (32) もうすぐご飯できるから、ちょっと待っててね! (FASBDIM Eps.07, 00:04:23)  
*Mou/sugu/gohan/dekiru/kara,/chotto/mattete/ne!*  
 Sudah/segera/makanan/jadi/karena,./sebentar/tunggulah/partikel!  
 Karena makanannya sebentar lagi jadi, tunggulah sebentar ya!

Adverbia *mou sugu* ‘sebentar lagi’ pada kalimat (32) menerangkan verba *dekiru* ‘jadi’. Nuansa waktu yang singkat dikuatkan dengan adanya klausa *chotto mattene* ‘tunggu sebentar ya’ sehingga hal tersebut menjelaskan bahwa adverbia *mou sugu* ‘sebentar lagi’ bermakna tidak membutuhkan waktu lama untuk makanan itu jadi.

### 3.1.4 Adverbia *Sugu* yang Menunjukkan Makna ‘Langsung’

Berikut kalimat dengan menggunakan adverbia *sugu* yang menunjukkan makna langsung:

- (33) さあ、すぐトライ! (KOTHZ, 2010:67)  
*Saa,/sugu/torai!*  
 Ayo,./langsung/coba!  
 Ayo, langsung coba!

Adverbia *sugu* ‘langsung’ pada kalimat (33) di atas menerangkan nomina *torai* ‘mencoba’. Nomina *torai* ‘mencoba’ merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *try* ‘mencoba’. Walaupun dalam bahasa Inggris *try* termasuk dalam

verba, jika diserap ke dalam bahasa Jepang menjadi nomina karena tidak memenuhi syarat sebagai verba dalam bahasa Jepang yaitu berakhiran *~ru*. Adverbia *sugu* ‘langsung’ memiliki makna pembicara meminta lawan bicara langsung mencoba membuat prakarya yang telah dicontohkan oleh pembicara.

- (34) 分かった。今すぐ病院に電話してみるよ。(FATT, 01:06:42)  
*Wakatta./Ima/sugu/byouin/ni/denwashite/miru/yo.*  
 Mengerti bentuk lampau./Sekarang/langsung/rumah  
 sakit/partikel/menelepon/mencoba/partikel.  
 Mengerti. (Aku) langsung akan menelepon (pihak) rumah sakit.

Adverbia *sugu* ‘langsung’ pada kalimat (34) menerangkan verba *denwashitemiru* ‘mencoba menelepon’. Setelah mengatakan kalimat di atas, pembicara langsung berlari ke rumah tetangganya untuk meminjam telepon lalu menelepon pihak rumah sakit. Jangka waktu setelah mengatakan kalimat di atas dengan tindakannya sangat singkat.

- (35) でも、車でちょっと話して、すぐに帰った。(DHKSN Eps.07, 00:27:18)  
*Demo,/kuruma/de/chotto/hanashite/sugu/ni/kaetta.*  
 Tapi,/mobil/partikel/sebentar/berbicara/langsung/partikel/pulang bentuk  
 lampau.  
 Tapi, (setelah aku) berbicara sebentar di mobil, (aku) langsung pulang.

Adverbia *sugu* ‘langsung’ yang dilekati dengan partikel *ni ini* menerangkan verba bentuk lampau *kaetta* ‘pulang’. Kalimat (35) diucapkan pembicara ketika sedang ditanyai oleh lawan bicara. Makna yang timbul antara kegiatan berbicara di mobil dengan Ia pulang berlangsung singkat.



### 3.1.5 Adverbia *Sugu* yang Menunjukkan Makna ‘Mudah’

Berikut kalimat yang menggunakan adverbia *sugu* dengan makna mudah:

- (36) これがあれば、真理さん すぐに帰られるよ。(FASTM Eps.06, 00:19:48)  
*Kore/ga/areba,/Mari-san/sugu/ni/kaerareru/yo.*  
 Ini/partikel/kalau ada,/Tante Mari/mudah/partikel/bisa pulang/partikel.  
 Kalau ada ini, Tante Mari bisa pulang dengan mudah.

Adverbia *sugu ni* ‘mudah’ dalam kalimat (36) melekat pada verba bentuk potensial *kaerareru* ‘bisa pulang’. Kalimat tersebut diucapkan pembicara ketika menuntun sebuah motor dengan adiknya, lalu dia menegaskan kalau ada motor tersebut Tante Mari dapat pulang ke rumah dengan mudah.

- (37) すぐに覚えたことはすぐに忘れる。(www.ejje.weblio.jp)  
*Sugu/ni/oboeta/koto/wa/sugu/ni/wasureru.*  
 Mudah/partikel/ingat/hal/partikel/mudah/partikel/lupa.  
 Hal yang mudah diingat akan mudah dilupakan.

Terdapat dua adverbia *sugu* dalam kalimat (37). Kedua adverbia tersebut melekat pada verba, *oboeta* ‘ingat’ dan *wasureru* ‘lupa’. Adverbia *sugu ni* tersebut menerangkan bahwa hal yang mudah diingat akan mudah dilupakan (tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengingat dan melupakan hal tersebut).

- (38) あなたは すぐに怒れるね。(www.ejje.weblio.jp)  
*Anata/wa/sugu/ni/okoreru/ne.*  
 Kamu/partikel/mudah/partikel/marah/ya.  
 Kamu (ini) mudah marah, ya.

Adverbia *sugu ni* ‘mudah’ dalam kalimat (38) melekat pada verba *okoreru* ‘marah’. Kalimat di atas jelas menggambarkan bahwa adverbia *sugu ni* dalam

kalimat ini bermakna mudah. Jadi, jika sedang ada masalah, lawan bicara akan mudah marah.

- (39) 売りたい人がすぐに売れる場は今、特に、ネット上に多く溢れている。(www.zasshi.news.yahoo.co.jp)  
*Uritai/hito/ga/sugu/ni/urareru/ba/wa/ima,/tokuni/netto/jou/ni/ooku/afurete/iru.*  
 Ingin menjual/orang/partikel/mudah/partikel/dapat menjual/tempat/partikel/sekarang/khususnya/internet/atas/partikel/banyak/membludak/sedang.  
 Sekarang tempat bagi orang yang ingin menjual (sesuatu) dengan mudah sudah banyak membludak, khususnya di internet.

Adverbia *sugu* ‘mudah’ dilekati oleh partikel *ni* pada kalimat (39) di atas menerangkan verba *urareru* ‘dapat menjual’. Adverbia *sugu ni* memiliki nuansa lebih resmi sehingga digunakan pada kalimat ini karena kalimat di atas merupakan bagian dari artikel berita. Makna yang timbul pada kalimat (39) ini adalah melalui sistem jual beli *online*, barang yang ingin ditawarkan akan terjual dengan mudah.

### 3.1.6 Adverbia *Sugu* yang Menunjukkan Makna ‘Dekat’

Berikut kalimat yang mengandung adverbia *sugu* yang menunjukkan makna dekat:

- (40) 駅はすぐ近くです。(www.ejje.weblio.jp)  
*Eki/wa/sugu/chikaku/desu.*  
 Stasiun/wa/dekat/tempat yang dekat/kopula.  
 Stasiun (berada) dekat sekali (dari sini).

Adverbia *sugu* ‘dekat’ pada kalimat (40) melekat pada nomina *chikaku* ‘tempat yang dekat’. Adverbia *sugu* tersebut menerangkan bahwa letak stasiun

benar-benar sudah dekat. Jarak yang ditempuh untuk sampai di stasiun hanya memerlukan waktu yang singkat.

- (41) 辞書はすぐそこにある。(www.ejje.weblio.jp)  
*Jisho/wa/sugu/soko/ni/aru.*  
 Kamus/partikel/dekat/di sana/partikel/berada.  
 Kamus(nya) berada persis di sana.

Adverbia *sugu* ‘dekat’ pada kalimat (41) melekat pada pronomina penunjuk tempat *soko* ‘di sana’. Adverbia *sugu* ‘dekat’ memberikan nuansa bahwa kamus yang dimaksud berada di tempat yang tidak jauh dari tempat lawan bicara. Kemungkinan ketika lawan bicara mencari kamus tersebut, Ia dapat langsung menemukannya.

### 3.2 Struktur dan Makna Adverbia *Hayaku*

Kemudian, berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil adverbia *hayaku* tidak dapat menerangkan nomina. Adverbia *hayaku* hanya dapat menerangkan verba serta frasa *~ni naru* ‘menjadi ~’.

#### 3.2.1 Adverbia *Hayaku* yang Menunjukkan Makna ‘Segera’

Berikut kalimat yang menggunakan adverbia *hayaku* yang menunjukkan makna segera:

- (42) 歩いてみますか?少しでも早くパパとママの所へ帰りたいでしょう?  
 (FASTM Eps.03, 00:04:40)  
*Aruite/mimasuka?/sukoshi/demo/hayaku/papa/to/mama/no/tokoro/e/kaeritai/deshou?*  
 Berjalan/mau  
 coba?/sedikit/tapi/segera/papa/paartikel/mama/partikel/tempat/partikel/ingin pulang/iya kan?

Mau coba jalan kaki? Walaupun sedikit demi sedikit, tapi (kalian) ingin segera pulang ke tempat papa dan mama, kan?

Adverbia *hayaku* ‘segera’ menerangkan verba bentuk keinginan *kaeritai* ‘ingin pulang’. Pembicara menuturkan kalimat (42) saat mengajak berjalan kaki dua orang anak yang ia duga ingin segera pulang ke rumah, tempat orang tuanya berada.

- (43) そっか、皆無事でよかった。早く小学校に行って、ママさんに会うといいよ。(FASTM Eps.10, 00:08:03)  
*Sokka,/minna/buji/de/yokatta./Hayaku/shougakkou/ni/itte, mama-san/ni/au/to/ii/yo.*  
 Oh begitu,/semuanya/selamat/partikel/syukurlah./Segera/sekolah dasar/partikel/pergi/mama/partikel/bertemu/partikel/baik/partikel.  
 Oh begitu, syukurlah (kalau) semuanya selamat. (Kamu) sebaiknya segera ke sekolahan lalu bertemu mama(mu).

Adverbia *hayaku* ‘segera’ pada kalimat (43) menerangkan verba bentuk perintah *itte* ‘pergi’. Penggunaan adverbia *hayaku* ‘segera’ pada kalimat (43) memiliki makna bahwa pembicara menyuruh lawan bicara agar segera ke sekolah.

- (44) 早くうちに帰って、ママのプレゼントをあげて、写真撮ろうね! だから、頑張って歩こうね!(FASTM Eps.11, 00:16:13)  
*Hayaku/uchi/ni/kaette/mama/no/purezento/wo/agate/shashin/torou/ne!/Dakara,/ganbatte/arukou/ne!*  
 Segera/rumah/partikel/pulang/mama/partikel/kado/partikel/memberikan/foto/mengambil/partikel!/Oleh karena itu,/semangat/berjalan kaki bentuk ajakan/partikel!  
 Ayo (kita) segera pulang lalu kita memberikan kado mama dan kita foto (bersama) ya! Oleh karena itu, ayo (kita) semangat berjalan kaki!

Adverbia *hayaku* ‘segera’ menerangkan verba bentuk *~te* yaitu *kaette* ‘pulang’. Adverbia *hayaku* ‘segera’ pada kalimat (44) bermakna pembicara mengajak lawan bicara agar segera pulang ke rumah.

- (45) ジジの所へ行ってみよう! 皆、早く戻りなさい! (FAMH, 00:02:05)  
*Jiji/no/tokoro/e/itte/miyou!/minna,/hayaku/modorinasai!*  
 Jiji/partikel/tempat/partikel/pergi/ayu coba!/Semuanya,/segera/kembalilah!  
 Ayu (kita) coba pergi ke tempat Jiji! Semuanya, segeralah kembali!

Adverbia *hayaku* ‘segera’ melekat pada verba bentuk perintah *modorinasai* ‘kembalilah’. Adverbia *hayaku* ‘segera’ pada kalimat (45) bermakna pembicara meminta kepada lawan bicaranya agar segera kembali ke kampung mereka.

- (46) そうだね、早く現代に帰ろう! (FASM:01.09.16)  
*Soudane,/hayaku/gendai/ni/kaerou!*  
 Iya ya,/segera/masa depan/partikel/ayu pulang!  
 Iya, ya. Ayu (kita) segera pulang ke masa depan!

Adverbia *hayaku* ‘segera’ menerangkan verba bentuk ajakan *kaerou* ‘ayo pulang’. Penggunaan adverbia *hayaku* ‘segera’ dalam kalimat (46) bermakna pembicara mengajak lawan bicara untuk segera kembali ke masa depan.

- (47) のびた、まだ起きてるの?早く寝なさい! (FASM, 00:14:56)  
*Nobita,/mada/okiteru/no?/Hayaku/nenasai!*  
 Nobita,/masih/sedang terbangun/partikel?/Segera/tidur!  
 Nobita, (kamu) masih terbangun? Segeralah tidur!

Adverbia *hayaku* ‘segera’ pada kalimat (47) di atas melekat pada verba bentuk perintah *nenasai* ‘tidur’. Pada kalimat tersebut adverbia *hayaku* ‘segera’ bermakna pembicara menyuruh lawan bicara agar segera tidur.

- (48) 早く元気になってください。(FATT, 00:56:14)  
*Hayaku/genki/ni/natte/kudasai.*  
 Segerasehat/partikel/menjadi/tolong.  
Segeralah sembuh!

Adverbia *hayaku* ‘segera’ pada kalimat (48) melekat pada satu frasa adverbial-*na genki* ‘sehat’ yang diikuti dengan partikel *ni* karena menempel pada verba *naru* ‘menjadi’. Adverbia *hayaku* ‘segera’ pada kalimat tersebut bermakna pembicara meminta lawan bicara agar segera sehat atau sembuh.

- (49) 早く決めないと、帰りがどんどん遅くなるよ。(FASAHR Eps.03, 00:18:35)  
*Hayaku/kimenai/to,/kaeri/ga/dondon/osoku/naru/yo.*  
 Segera/tidak  
 menentukan/partikel/pulang/partikel/semakin/lama/menjadi/partikel.  
 Kalau (kita) tidak segera memutuskan, (kita) akan semakin lama pulang(nya).

Adverbia *hayaku* ‘segera’ pada kalimat (49) melekat pada verba berbentuk negatif *kimenai* ‘tidak memutuskan’. Adverbia *hayaku* ‘segera’ pada kalimat tersebut memiliki makna bahwa pembicara menyatakan bila pembicara dan lawan bicara tidak segera memutuskan (wakil kelas untuk perlombaan), jam pulang mereka menjadi lebih lama.

### 3.2.2 Adverbia *Hayaku* yang Menunjukkan Makna ‘Cepat’

Berikut kalimat yang menggunakan adverbia *hayaku* dengan makna cepat:

- (50) 早く!メイが落ちた。(FATT, 00:51:43)  
*Hayaku!/Mei/ga/ochita.*  
 Cepat!/Mei/partikel/ja-tuh.  
Cepatlah! Mei jatuh.

Adverbia *hayaku* ‘cepat’ dapat berdiri sendiri tanpa kelas kata lain di belakangnya dan membentuk kata perintah. Adverbia *hayaku* ‘cepat’ pada kalimat (50) bermakna agar lawan bicara mengambil payung yang dibawa pembicara dengan cepat. Berbeda dengan adverbia *hayaku* bermakna ‘segera’, pada kalimat

ini adverbial *hayaku* bermakna ‘cepat’ karena setelah pembicara mengatakan hal tersebut, lawan bicara melakukan hal yang diminta tanpa menundanya disertai dengan gerakan yang lebih cepat dari biasanya.

- (51a) その子供たち、早く乗って! (51b) ほらー、お母さんも早く!  
 (FASTM Eps.03, 00:18:15)  
*Soko/no/kodomotachi,/hayaku/notte!/ Horaa,/okaasan/mo/hayaku!*  
 Disana/partikel/anak-anak/cepat/naik!/ Hei,/Ibu/partikel/cepat!  
 Anak-anak yang di sana, cepat naik! Hei, Ibu(nya) juga cepat!

Ada dua adverbial *hayaku* ‘cepat’ yang terdapat pada kalimat (51) di atas. Adverbial *hayaku* ‘cepat’ pada kalimat (51a) melekat pada verba bentuk perintah *notte* ‘naik’. Kemudian adverbial *hayaku* ‘cepat’ pada kalimat (51b) berdiri sendiri, tanpa adanya verba di belakangnya dan berbentuk kata perintah. Sama halnya pada kalimat (50), adverbial *hayaku* ‘cepat’ pada kalimat ini pembicara menyuruh agar lawan bicara cepat naik ke kapal. Setelah mendengar perintah tersebut, lawan bicara berlari naik ke kapal.

### 3.3 Struktur dan Makna Adverbial *Sassoku*

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa adverbial *sassoku* dapat melekat pada verba dan nomina, namun adverbial *sassoku* dapat berdiri sendiri tanpa melekat pada verba atau nomina di belakangnya ketika bermakna langsung.

#### 3.3.1 Adverbial *Sassoku* yang Menunjukkan Makna ‘Segera’

Berikut adalah kalimat yang menggunakan adverbial *sassoku* dengan makna segera:

- (52) では、早速始めましょうか! (KOTHZ, 2010:55)  
*Dewa,/sassoku/hajimemashouka!*  
 Ya,/segera/ayu mulai!  
 Ya, ayo segera (kita) mulai!

Adverbia *sassoku* ‘segera’ dalam kalimat tersebut melekat pada verba bentuk ajakan *hajimemashouka* ‘ayo mulai’. Adverbia *sassoku* ‘segera’ pada kalimat (52) bermakna pembicara mengajak lawan bicara untuk memulai pelajaran. Kalimat (52) termasuk bahasa ragam resmi.

- (53) 早速「くまモン募金箱」を立ち上げて、くまモンをデザインした水野学さんの新しいイラストを公開しています。  
[www.headlines.yahoo.co.jp](http://www.headlines.yahoo.co.jp)  
*Sassoku/(Kumamon/bokinbako)/wo/tachiagete,/Kumamon/wo/dezainshita/Mizuno Manabu-san/no/atarashii/irasuto/koukaishite/imasu.*  
 Segera/(Kumamon/Collection/Box)/partikel/memulai,/Kumamon/partikel/elah mendesain/Bapak Manabu Mizuno/partikel/baru/ilustrasi/memperkenalkan kepada publik/sedang. Setelah memulai dengan *Collectin Box* Kumamon, (kami) segera memperkenalkan pada publik ilustrasi baru Bapak Manabu Mizuno yang telah mendesain Kumamon.

Adverbia *sassoku* ‘segera’ pada kalimat (53) menerangkan verba *koukaishiteimasu* ‘memperkenalkan kepada publik’. Kalimat (53) termasuk ragam resmi karena diambil dari sebuah artikel berita. Adverbia *sassoku* ‘segera’ pada kalimat ini memiliki makna pembicara akan segera memperkenalkan karya barunya (tanpa menunda) setelah memperkenalkan *Collection Box* Kumamon.

- (54) 私はそれを早速彼に伝えます。(www.ejje.weblio.jp)  
*Watashi/wa/sore/wo/sassoku/kare/ni/tsutaemasu.*  
 Saya/partikel/hal itu/partikel/segera/dia laki-laki/partikel/menyampaikan.  
 Saya akan segera menyampaikan hal itu kepadanya.



Adverbia *sassoku* ‘segera’ pada kalimat (54) menerangkan verba bentuk sopan *tsutaemasu* ‘menyampaikan’. Pembicara mengucapkan kalimat tersebut dengan niat Ia akan segera menyampaikan suatu hal kepada orang lain tanpa menundanya.

### 3.3.2 Adverbia *Sassoku* yang Menunjukkan Makna ‘Langsung’

Berikut ini merupakan kalimat yang mengandung adverbia *sassoku* dengan makna langsung:

- (55) お前が早速挫けても誰も困んねーし、それと同じで、お前が諦めなくても誰も困んねーけど。だって、まだ何も始まってねんだし、お前の好きにすればいいじゃん? (FASAHR Eps.03, 00:17:59)  
*Omae/ga/sassoku/kujiketemo/dare/mo/komanneeshi,/sore/to/onaji/de,/omae/ga/akiramenakutemo/dare/mo/komannee/kedo./Datte,/mada/nani/mo/hajimattenen/dashi,/omae/no/suki/ni/sureba/ii/jan?*  
 Kamu/partikel/langsung/berkecil hati pun/siapa/partikel/tidak masalah,/hal itu/partikel/sama/partikel,/kamu/partikel/tidak menyerahkan pun/siapa/partikel/tidak masalah/partikel./Jadi,/belum/apa/partikel/mulai/kopula,/kamu/partikel/suka/partikel/kalau melakukan/baik/bukankah?  
 Kalau kamu langsung berkecil hati pun, tidak akan mengganggu siapapun, sama halnya dengan kalau kamu tidak menyerah, itu juga tidak akan mengganggu siapapun. Jadi, mumpung belum memulai apapun, bukankah lebih baik kamu lakukan saja apa yang kamu suka?

Adverbia *sassoku* ‘langsung’ pada kalimat ini melekat pada verba bentuk *~temo*, *kujiketemo* ‘berkecil hati pun’. Adverbia *sassoku* pada kalimat (55) bermakna ‘langsung’ karena lawan bicara langsung berkecil hati pada saat itu juga. Adverbia *sassoku* dengan makna ‘langsung’ kejadiannya lebih cepat dibanding dengan adverbia *sassoku* dengan makna ‘segera’.

- (56) 新しい傘を買ったが、早速なくしてしまった。(www.ejje.weblio.jp)  
*Atarashii/kasa/wo/katta/ga,/sassoku/nakushite/shimatta.*  
 Baru/payung/partikel/telah membeli/partikel,/langsung/hilang/tidak sengaja.  
 (Baru saja aku) membeli payung baru, (tapi) langsung hilang.

Adverbia *sassoku* ‘langsung’ pada kalimat (56) menerangkan verba *nakushiteshimatta* ‘tidak sengaja hilang’. Adverbia *sassoku* ‘langsung’ pada kalimat tersebut memiliki makna bahwa payung baru pembicara langsung hilang padahal baru saja Ia membelinya.

- (57) 早速の連絡、ありがとうございます。(www.ejje.weblio.jp)  
*Sassoku/no/renraku,/arigatougozaimasu.*  
 Langsung/partikel/menghubungi,/terimakasih.  
 Terima kasih (Anda) langsung menghubungi.

Adverbia *sassoku* ‘langsung’ pada kalimat (57) di atas menerangkan nomina *renraku* ‘menghubungi’ sehingga antara adverbia *sassoku* dan nomina tersebut disisipi oleh partikel *no*. Penggunaan adverbia *sassoku* ‘langsung’ pada kalimat ini memiliki makna lawan bicara langsung menghubungi tanpa menunda sehingga pembicara berterima kasih kepada lawan bicara.

- (58) 早速ですが、教えていただけますか?(www.ejje.weblio.jp)  
*Sassoku/desu/ga/oshiete/itadakemasuka?*  
 Langsung/kopula/partikel/mengajar/maukah?  
Langsung (saja ya), maukah (Anda) mengajar?

Adverbia *sassoku* ‘langsung’ pada kalimat (58) tidak melekat pada verba maupun nomina. Adverbia *sassoku* ‘langsung’ pada kalimat tersebut memiliki makna pembicara akan langsung menyampaikan apa yang ingin Ia sampaikan tanpa berbasa-basi.

### 3.4 Relasi Makna Adverbial *Sugu*, *Hayaku*, dan *Sassoku*

Berdasarkan hasil penelitian struktur dan makna, adverbial *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* memiliki beberapa persamaan dan perbedaan, sehingga ketiga adverbial tersebut memiliki potensi untuk saling menggantikan. Perhatikan pemaparan hasil dan pembahasan dari substitusi adverbial *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* di bawah ini.

#### 3.4.1 Adverbial *Sugu* dan *Hayaku*

##### 3.4.1.1 Substitusi pada Kalimat Adverbial *Sugu*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbial *sugu* dan *hayaku* pada kalimat adverbial *sugu*:

- (18) 怖かったでしょう?もう大丈夫だからね。パパもママもきつとすぐお迎えに来ますよ。(FASTM Eps.08, 00:13:34)  
*Kowakatta/deshou?/mou/daijoubu/dakara/ne./Papa/mo/mama/mo/kitto/sugu/omukae/ni/kimasu/yo.*  
 Takut bentuk lampau/iya kan?/sudah/tidak apa-apa/karena/partikel./papa/partikel/mama/partikel/pasti/segera/menjemput/partikel/datang/partikel.  
 (Kalian) takut ya? Sudah tidak apa-apa (kok). Papa dan mama (kalian) pasti akan segera datang menjemput.

Substitusi:

- 怖かったでしょう?もう大丈夫だからね。パパもママもきつと早くお迎えに来ますよ。  
*Kowakatta/deshou?/mou/daijoubu/dakara/ne./Papa/mo/mama/mo/kitto/hayaku/omukae/ni/kimasu/yo.*  
 Takut bentuk lampau/iya kan?/sudah/tidak apa-apa/karena/partikel./papa/partikel/mama/partikel/pasti/segera/menjemput/partikel/datang/partikel.  
 (Kalian) takut ya? Sudah tidak apa-apa (kok). Papa dan mama (kalian) pasti akan segera datang menjemput.

Adverbial *hayaku* dapat menggantikan adverbial *sugu* pada kalimat (18) dilihat dari segi struktur dan makna karena dari segi struktur, adverbial *hayaku*

dapat menerangkan verba, kemudian dari segi makna, adverbial *hayaku* dapat bermakna segera sehingga bila adverbial *hayaku* dan adverbial *sugu* saling menggantikan tidak akan mengganti maknanya. Namun, penggunaan adverbial *hayaku* biasanya digunakan pada situasi non-formal sehingga jika adverbial *hayaku* menggantikan adverbial *sugu* pada kalimat (18) akan merubah nuansanya menjadi non-formal.

- (29) 勉強しなきゃ!もうすぐ期末テストだし。(FASTK Eps.02, 00:12:39)  
*Benkyoushinakya!/mou/sugu/kimatsu/tesuto/dashi.*  
 Harus belajar!/sudah/segera/akhir semester/ujian/kopula.  
 (Aku) harus belajar! (Karena) sementar lagi ujian akhir semester.

Substitusi:

- \* 勉強しなきゃ!早く期末テストだし。  
*Benkyoushinakya!/Hayaku/kimatsu/tesuto/dashi.*  
 Harus belajar!/Cepat/akhir semester/ujian/kopula.  
 (Aku) harus belajar! (Karena) cepat ujian akhir semester.

Adverbial *hayaku* dalam kalimat (29) tidak dapat saling menggantikan karena adverbial *hayaku* tidak dapat menerangkan nomina. Jika dilihat dari segi makna, maknanya tidak berterima jika adverbial *sugu* pada kalimat (29) diganti dengan adverbial *hayaku* karena adverbial *hayaku* tidak dapat bermakna ‘sementar lagi’.

- (34) 分かった。今すぐ病院に電話してみるよ。(FATT, 01:06:42)  
*Wakatta./Ima/sugu/byouin/ni/denwashite/miru/yo.*  
 Mengerti bentuk lampau./Sekarang/langsung/rumah  
 sakit/partikel/menelepon/mencoba/partikel.  
 Mengerti. (Aku) sekarang akan langsung coba menelepon (pihak) rumah sakit.

## Substitusi:

分かった。今早く病院に電話してみるよ。

*Wakatta./Ima/hayaku/byouin/ni/denwashite/miru/yo.*

Mengerti bentuk lampau./Sekarang/segera/rumah sakit/partikel/menelepon/mencoba/partikel.

Mengerti. (Aku) sekarang akan segera menelepon (pihak) rumah sakit.

Adverbia *sugu* dalam kalimat (34) dapat digantikan dengan adverbia *hayaku*. Bila diamati secara struktur adverbia *hayaku* dapat menerangkan verba sehingga dapat berterima. Namun, bila diamati secara makna terjadi pergeseran makna menjadi ‘segera’.

(37) すぐに覚えたことはすぐに忘れる。 ([www.ejje.weblio.jp](http://www.ejje.weblio.jp))

*Sugu/ni/oboeta/koto/wa/sugu/ni/wasureru.*

Mudah/partikel/ingat/hal/partikel/mudah/partikel/lupa.

Hal yang mudah diingat akan mudah dilupakan.

## Substitusi:

早く覚えたことは早く忘れる。

*Hayaku/ni/oboeta/koto/wa/hayaku/ni/wasureru.*

Cepat/partikel/ingat/hal/partikel/cepat/partikel/lupa.

Hal yang cepat diingat akan cepat dilupakan.

Adverbia *sugu* dan *hayaku* dapat saling menggantikan pada kalimat (37). Jika dilihat dari segi struktur dapat berterima, namun dari segi makna, terjadi pergeseran makna menjadi ‘cepat’.

(41) 辞書はすぐそこにある。 ([www.ejje.weblio.jp](http://www.ejje.weblio.jp))

*Jisho/wa/sugu/soko/ni/aru.*

Kamus/partikel/dekat/di sana/partikel/berada.

Kamus(nya) berada persis di sana.

## Substitusi:

\* 辞書は早くそこにある。

*Jisho/wa/hayaku/soko/ni/aru.*

Kamus/partikel/cepat/di sana/partikel/berada.

Kamus(nya) berada cepat di sana.

Adverbia *sugu* tidak dapat digantikan adverbia *hayaku* dalam kalimat (41) baik secara struktur maupun secara makna. Jika diamati dari segi struktur, adverbia *hayaku* tidak dapat menerangkan pronomina penunjuk tempat, lalu diamati dari segi makna, maknanya menjadi tidak berterima.

### 3.4.1.2 Substitusi pada Kalimat Adverbia *Hayaku*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbia *hayaku* dan *sugu* pada kalimat adverbia *hayaku*:

- (42) 歩いてみますか?少しでも早くパパとママの所へ帰りたいでしょう?  
(FASTM Eps.03, 00:04:40)  
*Aruite/mimasuka?/sukoshi/demo/hayaku/papa/to/mama/no/tokoro/e/kaeritai/deshou?*  
Berjalan/mau  
coba?/sedikit/tapi/segera/papa/paartikel/mama/partikel/tempat/partikel/ingin pulang/iya kan?  
Mau coba jalan kaki? Walaupun sedikit demi sedikit, tapi (kalian) ingin segera pulang ke tempat papa dan mama, kan?

Substitusi:

- 歩いてみますか?少しでもすぐパパとママの所へ帰りたいでしょう?  
*Aruite/mimasuka?/sukoshi/demo/sugu/papa/to/mama/no/tokoro/e/kaeritai/deshou?*  
Berjalan/mau  
coba?/sedikit/tapi/segera/papa/partikel/mama/partikel/tempat/partikel/ingin pulang/iya kan?  
Mau coba jalan kaki? Walaupun sedikit demi sedikit, tapi (kalian) ingin segera pulang ke tempat papa dan mama, kan?

Adverbia *hayaku* dalam kalimat (42) dapat digantikan dengan adverbia *sugu* karena baik secara struktur dan makna, keduanya dapat berterima. Adverbia *sugu* dapat menerangkan verba dan memiliki makna ‘segera’.

- (51a) その子供たち、早く乗って! (51b) ほらー、お母さんも早く!  
 (FASTM Eps.03, 00:18:15)  
*Soko/no/kodomotachi,/hayaku/notte!/Huraa,/okaasan/mo/hayaku!*  
 Disana/partikel/anak-anak/cepat/naik/Hei,/Ibu/partikel/cepat!  
 Anak-anak yang di sana, cepat naik! Hei, Ibu(nya) juga cepat!

Substitusi:

- その子供たち、すぐ乗って! ほらー、{\*お母さんもすぐ!}  
*Soko/no/kodomotachi,/sugu/notte!/Huraa,/okaasan/mo/sugu!*  
 Disana/partikel/anak-anak/segera/naik!/Hei,/Ibu/partikel/segera!  
 Anak-anak yang di sana, segera naik! Hei, Ibu(nya) juga segera!

Adverbia *hayaku* pada kalimat (51a) dapat digantikan oleh adverbia *sugu* karena secara struktur dan makna dapat berterima. Walaupun dapat berterima, namun terjadi pergeseran makna menjadi ‘segera’, nuansanya pun menjadi terkesan tidak terburu-buru dibandingkan menggunakan adverbia *hayaku*. Sementara itu, adverbia *hayaku* pada kalimat (51b) tidak dapat digantikan dengan adverbia *sugu* karena adverbia *sugu* hanya dapat berdiri sendiri saat bermakna ‘dekat’. Selain itu, adverbia *sugu* tidak dapat menjadi kata perintah jika tidak ada kelas kata lain di belakangnya.

### 3.4.2 Adverbia *Sugu* dan *Sassoku*

#### 3.4.2.1 Substitusi pada Kalimat Adverbia *Sugu*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbia *sugu* dan *sassoku* pada kalimat adverbia *sugu*:

- (19) 何か分かったら、すぐに知らせろ!(DHKSN Eps.01, 00:17:08)  
*Nanika/wakattara/sugu/ni/shirasero!*  
 Sesuatu/jika mengetahui/segera/partikel/beritahu!  
 Jika mengetahui sesuatu, segera beritahu!

Substitusi:

- \* 何か分かったら、早速知らせろ!  
*Nanika/wakattara/sassoku/shirasero!*  
 Sesuatu/jika mengetahui/segera/beritahu!  
 Jika mengetahui sesuatu, segera beritahu!

Secara struktur, adverbial *sassoku* tidak dapat menerangkan verba bentuk perintah karena adverbial *sassoku* digunakan untuk sesuatu yang dapat dilakukan oleh diri sendiri atau sesuatu yang sudah terlihat atau terbukti cepat. Ketika memerintah orang lain kita tidak dapat mengontrol bahwa hal yang kita minta benar-benar segera dilakukan lawan bicara sehingga pada kalimat (19) adverbial *sassoku* tidak dapat menggantikan adverbial *sugu ni*.

- (32) もうすぐご飯できるから、ちょっと待っててね! (FASBDIM Eps.07, 00:04:23)  
*Mou/sugu/gohan/dekiru/kara,/chotto/mattete/ne!*  
 Sudah/segera/makanan/jadi/karena,/sebentar/tunggulah/partikel!  
 Karena makanannya sebentar lagi jadi, tunggulah sebentar ya!

Substitusi:

- \* 早速ご飯できるから、ちょっと待っててね!  
*Sassoku/gohan/dekiru/kara,/chotto/mattete/ne!*  
 Segera/makanan/jadi/karena,/sebentar/tunggulah/partikel!  
 Karena makanannya segera jadi, tunggulah sebentar ya!

Adverbial *sugu* tidak dapat digantikan dengan adverbial *sassoku* pada kalimat (32) karena adverbial *sassoku* tidak memiliki makna ‘sebentar lagi’. Selain itu, adverbial *sassoku* tidak dapat menerangkan hal yang baru akan terjadi, sehingga adverbial *sassoku* tidak dapat menggantikan adverbial *mou sugu* pada kalimat (32).



- (35) でも、車でちょっと話して、すぐに帰った。(DHKSN, Eps.07, 00:27:18)

*Demo,/kuruma/de/chotto/hanashite/sugu/ni/kaetta.*

Tapi,/mobil/partikel/sebentar/berbicara/langsung/partikel/pulang bentuk lampau.

Tapi, (setelah aku) berbicara sebentar di mobil, (aku) langsung pulang.

Substitusi:

でも、車でちょっと話して、早速帰った。

*Demo,/kuruma/de/chotto/hanashite/sassoku/kaetta.*

Tapi,/mobil/partikel/sebentar/berbicara/langsung/pulang bentuk lampau.

Tapi, (setelah aku) berbicara sebentar di mobil, (aku) langsung pulang.

Adverbia *sassoku* dapat menggantikan adverbia *sugu ni* pada kalimat (35) karena dapat berterima secara struktur maupun secara makna. Adverbia *sassoku* dapat menerangkan verba dan memiliki makna ‘langsung’. Namun, nuansa yang timbul menjadi sedikit formal bila adverbia *sassoku* menggantikan adverbia *sugu ni* pada kalimat (35).

- (38) あなたはすぐに怒れるね。(www.ejje.weblio.jp)

*Anata/wa/sugu/ni/okureru/ne.*

Kamu/partikel/mudah/partikel/marah/ya.

Kamu (ini) mudah marah, ya.

Substitusi:

あなたは早速怒れるね。

*Anata/wa/langsung/okureru/ne.*

Kamu/partikel/langsung/marah/ya.

Kamu (ini) langsung marah, ya.

Adverbia *sassoku* dapat menggantikan adverbia *sugu ni* pada kalimat (38) karena baik secara struktur dan makna dapat berterima walaupun terjadi pergeseran makna menjadi ‘langsung’.

- (40) 駅はすぐ近くです。 ([www.ejje.weblio.jp](http://www.ejje.weblio.jp))

*Eki/wa/sugu/chikaku/desu.*

Stasiun/wa/dekat/tempat yang dekat/kopula.

Stasiun (berada) dekat sekali (dari sini).

Substitusi:

- \* 駅は早速近くです。

*Eki/wa/sassoku/chikaku/desu.*

Stasiun/wa/langsung/tempat yang dekat/kopula.

Stasiun (berada) langsung dekat (dari sini).

Walaupun adverbial *sassoku* dapat menerangkan nomina, namun pada kalimat (40) di atas adverbial *sugu* dan adverbial *sassoku* tidak dapat saling bersubstitusi karena tidak berterima secara makna. Adverbial *sassoku* tidak memiliki makna ‘dekat’.

### 3.4.2.2 Substitusi pada Kalimat Adverbial *Sassoku*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbial *sassoku* dan *sugu* pada kalimat adverbial *sassoku*:

- (54) 私はそれを早速彼に伝えます。 ([www.ejje.weblio.jp](http://www.ejje.weblio.jp))

*Watashi/wa/sore/wo/sassoku/kare/ni/tsutaemasu.*

Saya/partikel/hal itu/partikel/segera/dia laki-laki/partikel/menyampaikan.

Saya akan segera menyampaikan hal itu kepadanya.

Substitusi:

私はそれをすぐ彼に伝えます。

*Watashi/wa/sore/wo/sugu/kare/ni/tsutaemasu.*

Saya/partikel/hal itu/partikel/segera/dia laki-laki/partikel/menyampaikan.

Saya akan segera menyampaikan hal itu kepadanya.

Adverbial *sassoku* dan *sugu* dapat saling bersubstitusi pada kalimat (54) di atas. Jika diamati secara struktur dan makna, tidak menjadi masalah bila kedua adverbial tersebut saling menggantikan. Adverbial *sugu* dapat menerangkan verba dan memiliki makna ‘segera’.

- (58) 早速ですが、教えていただけますか? ([www.ejje.weblio.jp](http://www.ejje.weblio.jp))  
*Sassoku/desu/ga/oshiete/itadakemasuka?*  
 Langsung/kopula/partikel/mengajar/maukah?  
Langsung (saja ya), maukah (Anda) mengajar?

Substitusi:

- \* すぐですが、教えていただけますか?  
*Sugu/desu/ga/oshiete/itadakemasuka?*  
 Langsung/kopula/partikel/mengajar/maukah?  
Langsung (saja ya), maukah (Anda) mengajar?

Adverbia *sugu* tidak dapat menggantikan adverbia *sassoku* pada kalimat

- (58) karena secara struktur adverbia *sugu* tidak dapat berdiri sendiri jika maknanya bukan ‘dekat’.

### 3.4.3 Adverbia *Hayaku* dan *Sassoku*

#### 3.4.3.1 Substitusi pada Kalimat Adverbia *Hayaku*

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbia *hayaku* dan *sassoku* pada kalimat adverbia *hayaku*:

- (44) 早くうちに帰って、ママのプレゼントをあげて、写真撮ろうね! だから、頑張って歩こうね! (FASTM Eps.11, 00:16:13)  
*Hayaku/uchi/ni/kaette/mama/no/purezento/wo/agete/shashin/torou/ne!/Dakara,/ganbatte/arukou/ne!*  
 Segera/rumah/partikel/pulang/mama/partikel/kado/partikel/memberikan/foto/mengambil/partikel!/Oleh karena itu,/semangat/berjalan kaki bentuk ajakan/partikel!  
 Ayo (kita) segera pulang lalu kita memberikan kado mama dan kita foto (bersama) ya! Oleh karena itu, ayo (kita) semangat berjalan kaki!

Substitusi:

- 早速うちに帰って、ママのプレゼントをあげて、写真撮ろうね! だから、頑張って歩こうね!  
*Sassoku/uchi/ni/kaette/mama/no/purezento/wo/agete/shashin/torou/ne!/Dakara,/ganbatte/arukou/ne!*

Segera/rumah/partikel/pulang/mama/partikel/kado/partikel/memberikan/foto/mengambil/partikel!/Oleh karena itu,/semangat/berjalan kaki bentuk ajakan/partikel!

Ayo (kita) segera pulang lalu kita memberikan kado mama dan kita foto (bersama) ya! Oleh karena itu, ayo (kita) semangat berjalan kaki!

Adverbia *hayaku* dapat digantikan dengan adverbia *sassoku* pada kalimat (44) di atas. Namun, karena adverbia *sassoku* jarang sekali digunakan pada percakapan santai, nuansanya jadi sedikit berbeda jika kedua adverbia tersebut saling menggantikan. Walaupun begitu, secara makna dan struktur dapat berterima.

(50) 早く!メイが落ちた。(FATT, 00:51:43)

*Hayaku!/Mei/ga/ochita.*

Cepat!/Mei/partikel/jatuh.

Cepatlah! Mei jatuh.

Substitusi:

\* 早速!メイが落ちた。

*Sassoku!/Mei/ga/ochita.*

Segera!/Mei/partikel/ja-tuh.

Segera! Mei jatuh.

Adverbia *hayaku* tidak dapat digantikan dengan adverbia *sassoku* pada kalimat (50) di atas karena secara struktur dan makna tidak berterima. Secara struktur, adverbia *sassoku* tidak dapat berdiri sendiri menjadi bentuk perintah. Kemudian jika diamati secara makna, adverbia *sassoku* kurang tepat menggantikan karena tidak memiliki makna ‘cepat’.

### 3.4.3.2 Substitusi pada Kalimat Adverbia Sassoku

Berikut adalah hasil analisis substitusi antara adverbia *sassoku* dan *hayaku* pada kalimat adverbia *sassoku*:

- (54) 私はそれを早速彼に伝えます。 ([www.ejje.weblio.jp](http://www.ejje.weblio.jp))  
*Watashi/wa/sore/wo/sassoku/kare/ni/tsutaemasu.*  
 Saya/partikel/hal itu/partikel/segera/dia laki-laki/partikel/menyampaikan.  
 Saya akan segera menyampaikan hal itu kepadanya.

Substitusi:

私はそれを早く彼に伝えます。  
*Watashi/wa/sore/wo/hayaku/kare/ni/tsutaemasu.*  
 Saya/partikel/hal itu/partikel/segera/dia laki-laki/partikel/menyampaikan.  
 Saya akan segera menyampaikan hal itu kepadanya.

Adverbia *sassoku* pada kalimat (54) dapat digantikan dengan adverbia *hayaku*. Baik secara struktur dan makna, keduanya dapat berterima. Namun, nuansa yang timbul menjadi kurang formal bila adverbia *hayaku* menggantikan adverbia *sassoku* pada kalimat (54) di atas.

- (57) 早速の連絡、ありがとうございます。 ([www.ejje.weblio.jp](http://www.ejje.weblio.jp))  
*Sassoku/no/renraku,/arigatougozaimasu.*  
 Langsung/partikel/menghubungi,/terimakasih.  
 Terima kasih (Anda) langsung menghubungi

Substitusi:

- \* 早くの連絡、ありがとうございます。  
*Hayaku/no/renraku,/arigatougozaimasu.*  
 Cepat/partikel/menghubungi,/terimakasih.  
 Terima kasih (Anda) cepat menghubungi.

Secara struktur, adverbia *hayaku* tidak dapat menerangkan nomina. Kemudian secara makna, adverbia *hayaku* tidak memiliki makna ‘langsung’, sehingga dapat dipahami bahwa pada kalimat (57) adverbia *hayaku* dan *sassoku* tidak dapat saling bersubstitusi.

### 3.5 Persamaan dan Perbedaan Adverbia *Sugu*, *Hayaku*, *Sassoku*

Berdasarkan analisis di atas, penulis menemukan persamaan dan perbedaan adverbia *sugu*, *hayaku* dan *sassoku* sehingga ketiganya tidak selalu dapat bersubstitusi. Perhatikan tabel-tabel berikut ini.

Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan struktur adverbia *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*.

Tabel 1. Struktur Adverbia *Sugu*, *Hayaku*, dan *Sassoku*

Dapat Menerangkan	Adverbia	<i>Sugu</i>	<i>Hayaku</i>	<i>Sassoku</i>
	Verba bentuk berita	O	O	O
	Verba bentuk negatif	O	O	O
	Verba bentuk ajakan	O	O	O
	Verba bentuk perintah	O	O	X
	Verba bentuk keinginan	O	O	X
	Verba bentuk keharusan	O	O	O
	Verba bentuk potensial	O	O	O
	Frasa adjektiva- <i>na/i (ku) (ni)</i> <i>naru</i>	O	O	X
	Nomina	O	X	O
	Pronomina penunjuk tempat	O	X	X
	Dapat dilekati partikel <i>ni</i>	O	X	X
	Dapat dilekati partikel <i>no</i>	O	X	O

Dapat berpasangan dengan adverbial <i>mou</i>	O	X	X
Dapat berdiri sendiri (tanpa ada kelas kata lain di belakangnya)	O	O	O

Kemudian, berikut ini merupakan persamaan dan perbedaan makna adverbial *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku*.

Tabel 2. Makna Adverbial *Sugu*, *Hayaku*, *Sassoku*

Makna \ Adverbial	<i>Sugu</i>	<i>Hayaku</i>	<i>Sassoku</i>
Segera	O	O	O
Cepat	X	O	X
Langsung	O	X	O
Sebentar lagi	O	X	X
Mudah	O	X	X
Dekat	O	X	X

Selanjutnya, berikut ini merupakan persamaan dan perbedaan penggunaan adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*.

Tabel 3. Penggunaan dan Nuansa Adverbia *Sugu*, *Hayaku*, dan *Sassoku*

Penggunaan & Nuansa	Adverbia	<i>Sugu</i>	<i>Hayaku</i>	<i>Sassoku</i>
Ragam resmi		O	Δ	O
Ragam santai		O	O	Δ
Bahasa tulisan		O	O	O
Bahasa lisan		O	O	Δ
Ada nuansa tergesa-gesa		X	O	X

Keterangan:

O : Ya

X : Tidak

Δ : Jarang



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan struktur dan makna dari adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku*, sehingga ketiga adverbial tersebut tidak selalu dapat bersubstitusi.

1. Berdasarkan struktur dan makna, penggunaan adverbial *sugu*, *hayaku* dan *sassoku* sebagai berikut:

- a. Adverbial *Sugu*

- (1) Adverbial *sugu* dapat menerangkan verba, nomina, frasa adjektiva-*i/na* (*ku*)/(*ni*) *naru*, serta pronomina penunjuk tempat. Kemudian adverbial *sugu* dapat dilekati dengan partikel *ni* dan *no*, serta dapat berpasangan dengan adverbial *mou*. Adverbial *sugu* dapat berdiri sendiri saat bermakna 'dekat'.
- (2) Adverbial *sugu* dapat bermakna segera, langsung, sebentar lagi, mudah, dan dekat. Adverbial *sugu* dapat digunakan pada ragam resmi dan ragam santai serta dapat digunakan sebagai bahasa tulisan dan bahasa lisan. Namun, ketika digunakan pada ragam resmi lebih baik jika menggunakan *sugu ni*.

b. Adverbia *Hayaku*

- (1) Adverbia *hayaku* hanya dapat menerangkan verba dan frasa adjektiva-  
*i/na (ku)/(ni) naru*. Adverbia *hayaku* dapat berdiri sendiri saat bermakna cepat dan membentuk kata perintah.
- (2) Makna dari adverbia *hayaku* antara lain, segera dan cepat. Adverbia *hayaku* sering digunakan saat suasana santai. Adverbia *hayaku* memiliki nuansa tergesa-gesa. Selain itu adverbia *hayaku* dapat digunakan sebagai bahasa tulisan maupun lisan.

c. Adverbia *Sassoku*

- (1) Adverbia *sassoku* dapat menerangkan verba bentuk berita (tidak dapat menerangkan verba bentuk perintah dan keinginan) dan nomina. Saat menerangkan nomina biasanya adverbia *sassoku* dilekati dengan partikel *no*. Adverbia *sassoku* dapat berdiri sendiri tidak menerangkan kelas kata lainnya saat bermakna 'langsung'.
- (2) Makna dari adverbia *sassoku* antara lain, segera dan langsung. Adverbia *sassoku* merupakan adverbia yang lebih sering digunakan pada nuansa resmi dan sebagai bahasa tulisan. Adverbia *sassoku* sangat jarang digunakan pada saat suasana santai atau sebagai bahasa lisan.

2. Hasil substitusi adverbia *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* sebagai berikut:

a. Adverbia *Sugu* dan *Hayaku*

Adverbia *sugu* dan *hayaku* dapat saling bersubstitusi hanya saat bermakna ‘segera’. Adverbia *hayaku* tidak dapat menggantikan adverbia *sugu* ketika menerangkan nomina dan pronomina penunjuk tempat.

b. Adverbia *Sugu* dan *Sassoku*

Adverbia *sugu* dan *sassoku* dapat saling menggantikan saat bermakna segera dan langsung, hanya saja nuansanya akan berbeda. Adverbia *sassoku* tidak dapat menggantikan adverbia *sugu* saat adverbia *sugu* menerangkan verba bentuk perintah dan keinginan, serta pronomina penunjuk tempat. Sebaliknya adverbia *sugu* tidak dapat menggantikan adverbia *sassoku* saat berdiri sendiri sebagai awalan percakapan.

c. Adverbia *Hayaku* dan *Sassoku*

Adverbia *hayaku* dan *sassoku* hanya dapat saling menggantikan saat bermakna segera, namun nuansanya akan terasa berbeda. Adverbia *hayaku* tidak dapat menggantikan adverbia *sassoku* ketika adverbia *sassoku* menerangkan nomina.

## 4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti situasi dan nuansa penggunaan adverbia *sugu*, *hayaku*, dan *sassoku* lebih mendalam lagi.

## 要旨

本論文で筆者は日本語で副詞「すぐ」、「早く」、「早速」について書いた。このテーマを選んだ理由は、副詞「すぐ」、「早く」、「早速」は意味は同じだが、違うところもあって、どんなとき置き換えられないか、どう使うか知りたいからである。

副詞は、述語「動詞、形容詞、名詞」を修飾する活用しない語である。また、他の副詞や文全体を修飾する副詞もある。副詞は3つの種類に分け、「状態を表す副詞」、「程度を表す副詞」、「陳述を表す副詞」である。状態や活動を修飾する副詞「すぐ」、「早く」、「早速」は「状態の副詞」に含む。副詞「すぐ」は時間をかからなく様子で、「簡単に」と似ている意味を持ち、短距離の状態を表す時、使用される。副詞「早く」はある動作を完了するのに要する時間が短い様子を表す時、使用される。副詞「早速」は時間をおかないで、何かをする時、すぐする様子を表す時、使用される。副詞「すぐ」、「早く」、「早速」は、インドネシア語で「**Segera**」という意味がある。次は副詞「すぐ」、「早く」、「早速」の例文である。

- (1) すぐ終わるから待っていて下さい。
- (2) 一刻も早く会いに行きたい。
- (3) テレビで見た料理を、早速今夜作ってみます。

本論文で使用されたデータは漫画やドラマやアニメやインターネットから採取された。そして、そのデータを分析するために、方法を2つ使った。まず、副詞「すぐ」、「早く」、「早速」の構造と意味を説明するために、「Deskriptif」法を使った。また、副詞「すぐ」、「早く」、「早速」は意味は同じだが、違うところもあって、どんなとき置き換えられないか、どう使うか調べるために「Substitusi」法を使った。分析してから、筆者は副詞「すぐ」、「早く」、「早速」の構造や意味が分かった。また、どんな時置き換えられないかどんなニュアンスで使うかも分かるようになる。

副詞「すぐ」は動詞や名詞や文節「イ形容詞・な形容詞～になる」や場所の代名詞に接続することができる。「Sebentar lagi」という意味を表す時に副詞「もう」とペアにすることができる。「Segera」、「Langsung」、「Mudah」という意味を表す時、助詞「に」に添付することができる。そして、名詞を修飾する時、助詞「の」に添付することもできる。副詞「すぐ」は「Dekat」という意味を表す時、単独で立つことができる。副詞「すぐ」はインドネシア語で翻訳すると、「Segera」、「Sebentar lagi」、「Langsung」、「Mudah」、「Dekat」になる。次は副詞「すぐ」の例文である。

- (4) すぐ良くなって欲しい。「Segera」
- (5) 勉強しなきゃ!もうすぐ期末テストだし。「Sebentar lagi」
- (6) でも、車でちょっと話して、すぐに帰った。「Langsung」
- (7) あなたはすぐに怒れるね。「Mudah」

(8) 辞書はすぐそこにある。「Dekat」

副詞「早く」は動詞や文節「イ形容詞・な形容詞～になる」に接続することができる。副詞「早く」は「Cepat」という意味を表す時、命令文になって、単独で立つことができる。副詞「早く」はインドネシア語で翻訳すると、「Segera」と「Cepat」になる。次は副詞「早く」の例文である。

(9) 早く元気になってください。「Segera」

(10) 早く!メイが落ちた。「Cepat」

副詞「早速」は動詞「命令形と欲求形以外」と名詞に接続することができるけど、「Langsung」という意味を表す時、単独で立つことができる。副詞「早速」は名詞を修飾する時、助詞「の」にも添付することができる。副詞「早速」はインドネシア語で翻訳すると、「Segera」と「Langsung」になる。次は副詞「早速」の例文である。

(11) 私はそれを早速彼に伝えます。「Segera」

(12) 早速の連絡、ありがとうございます。「Langsung」

副詞「すぐ」、「早く」、「早速」のそれぞれの構造と意味が分かっ  
てから、どんな時置き換えられないか、どう使うか調べるために、  
「Substitusi」法を使った。まず、副詞「すぐ」を「早く」に置換した。結  
果は副詞「すぐ」と「早く」は「Segera」という意味の場合はお互いに置  
き換えられる。副詞「すぐ」は「Langsung」、「Sebentar lagi」、

「Mudah」、「Dekat」という意味を表す時、副詞「早く」に置換できない。また、副詞「早く」は「Cepat」という意味を表す時、副詞「すぐ」に置換できない。

次に、副詞「すぐ」を「早速」に置換した。副詞「すぐ」と「早速」は「Segera」と「Langsung」という意味を表す時、お互いに置換できる。だが、副詞「すぐ」は「Sebentar lagi」、「Mudah」、「Dekat」という意味を表す時、副詞「早速」に置き換えられない。

最後に、副詞「早く」を「早速」に置き換えた。副詞「早く」と「早速」は「Segera」という意味を表す時、お互いに置き換えられる。でも、副詞「早速」は「Langsung」という意味を表す時、副詞「早く」に置き換えられない。副詞「早く」は「Cepat」という意味を表す時、副詞「早速」に置換できない。

一方、3つの副詞はニュアンスで違うところもある。副詞「すぐ」は公式の時と非公式の時でも使われる。副詞「早く」は公式の時より非公式の時によく使われる。さらに、副詞「早く」は、話し手は急いでいる様子を表す時、よく使われる。副詞「早速」は非公式の時より公式の時によく使われる。そして、副詞「すぐ」と「早く」は話し言葉としても書き言葉としても使われる。だが、副詞「早速」は話し言葉であまり使わない。つまり、副詞「すぐ」、「早く」、「早速」は意味が同じだが、違うところもある。だから、常にお互いに置き換えられないわけである。

## DAFTAR PUSTAKA

- Asano, Tsuruko dkk. 1950. *Gaikokujin no Tame ni Kihongo Yourei Jiten*. Tokyo: Agency of Cultural Affairs (Bunkachou).
- Bloomfield, Leonard. 1993. *Language*. New York: Henri Holt & Company.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hara, Toru. 1988. *Tonari no Totoro*. Studio Ghibli. Jepang, 1 jam 25 menit.
- Hirose, Masayoshi dan Kakuko Shoji. 1994. *Effective Japanese Usage Guide*. Tokyo: Kodansha International Ltd.
- Ito, Tomohiko. 2016. *Boku Dake ga Inai Machi*. A-1 Pictures. Jepang, 12 Episode.
- Januar, Jimmy. 2008. *Analisis Perbedaan Fukushi すぐに dan さっそく dalam Kajian Sintaksis dan Semantik*. Skripsi, S1. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Kaburaki, Hiro. 2012. *Tonari no Kaibutsu-kun*. Brain's Base. Jepang, 13 Episode.
- Koizumi, Tamotsu. 1993. *Nihongo Kyoushi no Tame no Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Taishukanshoten.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Machida, Ken dan Yosuke Momiyama. 1995. *Yoku Wakaru Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Babel Press.
- Mameko. 2010. *Ouchi de Tsukuru, Hokkori Zakka*. Tokyo: Takarajimasha Ltd.
- Matsuura, Kenji. 2005. *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



- Miyazaki, Hayao. 2001. *Sen to Chihiro no Kamikakushi*. Studio Ghibli. Jepang, 2 jam 5 menit.
- Mulya, Komara. 2013. *Fukushi Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nagayama, Isami. 1986. *Kokubunpo no Kiso*. Tokyo:Rakuyosha.
- Nawawi, Hadari. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nomoto, Kikuo. 1988. *Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar Edisi Bahasa Indonesia*. Jepang: Kokuritsu Kokugo Kenyuusho.
- Oktaviana, Ghaida. 2012. *Adjektiva Bermakna Kesungguhan Majime, Shinken, dan Honki (Satu Tinjauan Semantik)*. Skripsi, S1. Jatinangor: Universitas Padjadjaran.
- Ozaki, Noriko dan Yuichiro Natsuka. 2009. *Tokyo Magnitude 8.0*. Bones. Jepang, 11 Episode.
- Miki, Takahiro. 2014. *Ao Haru Ride*. Production I.G. Jepang, 13 Episode.
- Sato, Mikio dan Aburatani Seiji. 2010. *Kamogawa Shokudo*. NHK BS Premium, Jepang, 8 Episode.
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Subroto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sudaryanto. 1987. *Metode Penelitian Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjianto. 2003. *Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri A*. Bekasi: Kesaint Blanc.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Suryani, Anneu. 2014. *Analisis Penggunaan Mamonaku, Sugu, Sassoku, Tadachini sebagai Sinonim*. Skripsi, S1. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suzuki, Toshio. 1997. *Mononoke Hime*. Studio Ghibli. Jepang, 2 jam 15 menit.
- Tetsuya, Sakashita dkk. 2013. *Higanbana – Keishichou Sousa Nanaka*. NTV, Jepang, 10 Episode.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2008. *Semantik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yamazaki, Takashi dan Ryuichi Yagi. 2014. *Stand by Me Doraemon*. Fujiko Movie Studio. Jepang, 1 jam 35 menit.
- \_\_\_\_\_. 2012. *100 Years Ago From Doraemon's Birth and Crayon Shin-chan Movie 20th Anniversary Spring Anime Festival*. Shin-Ei Animation. Jepang, 2 jam 45 menit.

[www.ejje.weblio.jp](http://www.ejje.weblio.jp) (diunduh pada 31 Mei 2016)

[www.headlines.yahoo.co.jp](http://www.headlines.yahoo.co.jp) (diunduh pada tanggal 31 Mei 2016)

[www.zasshi.news.yahoo.co.jp](http://www.zasshi.news.yahoo.co.jp) (diunduh pada tanggal 31 Mei 2016)

## LAMPIRAN

### A. Data Adverbia Sugu

NO	KALIMAT	SUMBER
18	怖かったでしょう?もう大丈夫だからね。パパもママもきつと <u>すぐ</u> お迎えに来ますよ。	Film Animasi Series Tokyo Magnitude 8.0, Eps. 8, menit 13:34
19	何か分かったら、 <u>すぐに</u> 知らせろ!	Drama Higanbana - Keishichou Sousa Nanaka, Eps. 1, menit 17:08
20	<u>すぐに</u> 凜と話そう!	Drama Higanbana – Keishichou Sousa Nanaka, Eps. 8, menit 17:24
21	<u>すぐ</u> 出発よ!	Film Animasi Mononoke Hime, menit 21:21
22	豊島から竹原に引っ越して、 <u>すぐ</u> の時でした。	Drama Kamogawa Shokudo, Eps 1, menit 14:40
23	<u>すぐ</u> 良くなって欲しい。	<a href="http://www.ejje.weblio.jp">www.ejje.weblio.jp</a>
24	<u>すぐ</u> 暗くなるだろう。	<a href="http://www.ejje.weblio.jp">www.ejje.weblio.jp</a>
25	太郎を <u>すぐに</u> 行かせます。	<a href="http://www.ejje.weblio.jp">www.ejje.weblio.jp</a>
26	真理さんに聞いてきたよ。落ち着	Film Animasi Series Tokyo

	いたら、きっと <u>すぐ</u> 帰るから、行こう!	Magnitude 8.0, Eps. 9, menit 19:03
27	烏帽子氏は今ここにいないのか? <u>すぐ</u> 呼び戻せ!	Film Animasi Mononoke Hime, menit 01:35:04
28	だから、 <u>すぐ</u> 行かなきゃならないの。	Film Animasi Series Sen to Chihiro no Kamikakushi, menit 01:21:23
29	勉強しなきゃ! <u>すぐ</u> 期末テストだし。	Film Animasi Series Tonari no Kaibutsu-kun, Eps. 2, menit 12:39
30	悠貴、 <u>もうすぐ</u> だよ。	Film Animasi Series Tokyo Magnitude 8.0, Eps. 10, menit 05:18
31	<u>もうすぐ</u> すべて終わる。	Film Animasi 100 Years Ago From Doraemon's Birth and Crayon Shin-chan Movie 20th Anniversary Spring Anime Festival, menit 02:39:06
32	<u>もうすぐ</u> ご飯できるから、ちょっと待っててね!	Film Animasi Series Boku Dake ga Inai Machi, Eps. 7, menit 04:23

33	さあ、 <u>すぐ</u> トライ!	Komik Ouchi de Tsukuru Hokkori Zakka, 2010, Hal. 67
34	分かった。今 <u>すぐ</u> 病院に電話して みるよ。	Film Animasi Tonari no Totoro, menit 01:06:42
35	でも、車でちょっと話して、 <u>すぐ</u> に帰った。	Drama Higanbana – Keishichou Sousa Nanaka, Eps. 7, menit ke 27:18
36	これがあれば、真理さん <u>すぐに</u> 帰 られるよ。	Film Animasi Series Tokyo Magnitude 8.0, Eps. 6, menit 19:48
37	<u>すぐに</u> 覚えたことは <u>すぐに</u> 忘れ る。	<a href="http://www.ejje.weblio.jp">www.ejje.weblio.jp</a>
38	あなたは <u>すぐに</u> 怒れるね。	<a href="http://www.ejje.weblio.jp">www.ejje.weblio.jp</a>
39	売りたい人が <u>すぐに</u> 売れる場は 今、特に、ネット上に多く溢れて いる。	<a href="http://www.zasshi.news.yahoo.co.jp">www.zasshi.news.yahoo.co.jp</a>
40	駅は <u>すぐ</u> 近くです。	<a href="http://www.ejje.weblio.jp">www.ejje.weblio.jp</a>
41	辞書は <u>すぐ</u> そこにある。	<a href="http://www.ejje.weblio.jp">www.ejje.weblio.jp</a>

### B. Data Adverbia *Hayaku*

NO	KALIMAT	SUMBER
42	歩いてみますか?少しでも <u>早く</u> パパとママの所へ帰りたいでしょう?	Film Animasi Series Tokyo Magnitude 8.0, Eps. 3, menit 04:40
43	そっか、皆無事でよかった。 <u>早く</u> 小学校に行って、ママさんに会うといいよ。	Film Animasi Series Tokyo Magnitude 8.0, Eps.10, menit 08:03
44	<u>早く</u> 家に帰って、ママのプレゼントをあげて、写真撮ろうね!だから、頑張って歩こうね!	Film Animasi Series Tokyo Magnitude 8.0, Eps.11, menit 16:13
45	ジジの所へ行ってみよう!皆、 <u>早く</u> 戻りなさい!	Film Animasi Mononoke Hime, menit 02:05
46	そうだね、 <u>早く</u> 現代に帰ろう!	Film Animasi Stand by Me Doraemon, menit 01:09:16
47	のびた、まだ起きてるの? <u>早く</u> 寝なさい!	Film Animasi Stand by Me Doraemon, menit 14:56
48	<u>早く</u> 元気になってください。	Film Animasi Tonari no Totoro, menit 56:14
49	<u>早く</u> 決めないと、帰りがどんどん遅くなるよ。	Film Animasi Series Ao Haru Ride, Eps. 3, menit

		18:35
50	<u>早く</u> !メイが落ちた。	Film Animasi Tonari no Totoro, menit 51:43
51	その子供たち、 <u>早く</u> 乗って!ほ らー、お母さんも <u>早く</u> !	Film Animasi Series Tokyo Magnitude 8.0, Eps. 3, menit 18.15

### C. Data Adverbia *Sassoku*

NO	KALIMAT	SUMBER
52	では、 <u>早速</u> 始めましょうか?	Komik Ouchi de Tsukuru Hokkori Zakka, 2010, Hal. 55
53	<u>早速</u> 「くまモン募金箱」を立ちあげて、くまモンをデザインした水野学さんの新しいイラストを公開しています。	<a href="http://www.headlines.yahoo.co.jp">www.headlines.yahoo.co.jp</a>
54	私はそれを <u>早速</u> 彼に伝えます。	<a href="http://www.ejje.weblio.jp">www.ejje.weblio.jp</a>
55	お前が <u>早速</u> 控けても誰も困んねーし、それと同じで、お前が諦めなくても誰も困んねーけど。だって、まだ何も始まってねんだし、	Film Animasi Series Ao Haru Ride, Eps. 3, menit 17:59

	お前の好きにすればいいじゃん?	
56	新しい傘を買ったが、 <u>早速</u> なくしてしまった。	<a href="http://www.ejje.weblio.jp">www.ejje.weblio.jp</a>
57	<u>早速</u> の連絡、ありがとうございます。	<a href="http://www.ejje.weblio.jp">www.ejje.weblio.jp</a>
58	<u>早速</u> ですが、教えていただけますか?	<a href="http://www.ejje.weblio.jp">www.ejje.weblio.jp</a>



## BIODATA PENULIS

Nama : Claudia Herzegovina Putri  
NIM : 13050112140097  
Alamat : Perum Griya Bukit Indah No. 40 Bawen, Kab. Semarang  
Nama orang tua : Wahid Nurmiyanto  
Alamat : Perum Griya Bukit Indah No. 40 Bawen, Kab.Semarang  
Nomor telepon : 081904902905

### Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Panjang 03 Ambarawa Tamat tahun 2006
2. SLTP : SMP Negeri 2 Ambarawa Tamat tahun 2009
3. SLTA : SMA Negeri 1 Salatiga Tamat tahun 2012
4. PT : Universitas Diponegoro Tamat tahun 2016

### Pelatihan yang pernah diikuti

1. *Japanese Teacher's Training* di The Japan Foundation Japanese-Language Institute, Kansai, Jepang tahun 2015.

### Pengalaman berorganisasi

1. Koordinator Sponsorship dalam acara Orenji Undip tahun 2014.

### Pengalaman Bekerja

1. Menjadi guru les privat semua mata pelajaran untuk siswa SD kelas 1 s/d 5 tahun 2013-2014.
2. Menjadi guru les privat bahasa Jepang untuk siswa SMA tahun 2016.